



**TUJUAN PEMBELAJARAN  
SEJARAH  
FASE E KELAS X (SEPULUH)**

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	LINGKUP MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN	KODE TP	ALOKASI WAKTU (JP)	KELAS
<b>Keterampilan Konsep</b>	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu; <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah</li> <li>• Memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan analisis untuk mengkaji peristiwa sejarah</li> <li>• Memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan evaluasi untuk mengkaji peristiwa sejarah</li> <li>• Menganalisis serta mengevaluasi manusia sebagai subjek dan objek sejarah</li> <li>• Menganalisis serta mengevaluasi peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global</li> <li>• Menganalisis serta mengevaluasi sejarah dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan</li> <li>• Menganalisis serta mengevaluasi sejarah dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan</li> <li>• Memahami peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) maupun sinkronis.</li> </ul>	<b>Pengantar ilmu sejarah</b>	1. Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu menjelaskan manfaat mempelajari sejarah.	E.10.1.1	2 X 45	X
			2. Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu memberi contoh peran manusia, ruang, dan waktu dalam sejarah.	E.10.1.2	2 X 45	
			3. Melalui kegiatan membaca peserta didik mampu membandingkan konsep berfikir diakronis dan sinkronis.	E.10.1.3	2 X 45	
			4. Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu menganalisis serta sejarah dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan	E.10.1.4	2 X 45	

			keberulangan.			
			5. Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu menjelaskan pentingnya pendekatan ilmu sosial dalam penulisan sejarah	E. 10.1.5	2 X 45	
			6. Melalui kegiatan pengamatan terhadap sebuah sumber sejarah siswa dapat menggali informasi tentang peristiwa sejarah.	E. 10.1.6	2 X 45	
<b>Keterampilan Konsep</b>	<p>Peserta didik juga dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami konsep dasar asal usul nenek moyang dan jalur rempah</li> <li>• Menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam asal usul nenek moyang dan jalur rempah</li> <li>• Menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dalam ruang lingkup lokal, nasional, serta global</li> <li>• Menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dalam dimensi masa lalu, masa kini, serta masa depan</li> <li>• Menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan</li> <li>• Menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.</li> </ul>	<b>Asal usul nenek moyang bangsa Indonesia</b>	<p>1. Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu mengidentifikasi beberapa pendapat para ahli tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.</p> <p>2. Melalui kegiatan membaca peta, peserta didik mampu menunjukkan persebaran nenek bangsa Indonesia menurut beberapa teori.</p> <p>3. Dengan membuat peta persebaran nenek moyang Indonesia, peserta didik mampu menunjukkan asal-usul bangsa Indonesia menurut Teori Out Of Taiwan.</p>	<p>E. 10.2.1</p> <p>E. 10.2.2</p> <p>E. 10.2.3</p>	<p>2 X 45</p> <p>2 X 45</p> <p>2 X 45</p>	X
		<b>Jalur rempah</b>	1. Melalui kegiatan membaca,	E.	1 X 45	

		<b>Nusantara</b>	peserta didik mampu menjelaskan penyebab rempah-rempah bernilai tinggi di pasaran Eropa.	10.3.1		
			2. Melalui kegiatan mengamati peta, peserta didik mampu menunjukkan jalur komoditas rempah dari Nusantara hingga Eropa.	E. 10.3.2	2 X 45	
			3. Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu mengkaitkan pengaruh jalur rempah terhadap tumbuhnya kerajaan baru dan kota-kota pelabuhan di Nusantara.	E. 10.3.3	1 X 45	
			4. Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu menemukan upaya-upaya bangsa Eropa dalam penguasaan rempah-rempah di Nusantara.	E. 10.3.4	2 X 45	
<b>Keterampilan Konsep</b>	<p>Peserta didik memahami konsep dasar kerajaan Hindu-Buddha</p> <p>Menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan Hindu-Buddha</p> <p>Menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global</p> <p>Menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa</p>	<b>Masa kerajaan Hindu-Budha di Indonesia</b>	1. Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu mengidentifikasi tentang kehidupan pada masa Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di indonesia	E. 10.4.1	12 X 45	X
			2. Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu menunjukkan berbagai peninggalan kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di indonesia	E. 10.4.2	4 X 45	

	<p>depan</p> <p>Menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dari pola 241 perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan</p> <p>Menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.</p>					
<b>Keterampilan Konsep</b>	<p>Peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Islam</p> <p>Menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan Islam</p> <p>Menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global</p> <p>Menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan</p> <p>Menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan</p> <p>Menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.</p>	<b>Masa kerajaan Islam di Indonesia</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu mengidentifikasi kehidupan masyarakat pada masa Kerajaan- kerajaan Islam di Indonesia</li> <li>Dengan membuat peta peserta didik mampu menganalisis keterkaitan antara jaringan perdagangan dengan berdirinya Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</li> <li>Dengan kegiatan diskusi peserta didik mampu menunjukkan berbagai bukti peninggalan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</li> </ol>	<p>E. 10.5.1</p> <p>E. 10.5.2</p> <p>E. 10.5.3</p>	<p>12 X 45</p> <p>2 X 45</p> <p>2 X 45</p>	<p>X</p>
<b>Keterampilan Proses</b>	<p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif tentang pengantar dasar ilmu sejarah, jalur rempah dan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia, kerajaan HinduBuddha, dan kerajaan Islam meliputi:</p> <p>1. Penelitian sejarah lokal dimulai dari lingkungan</p>	<b>Metodologi penelitian sejarah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu menguraikan tahapan penelitian sejarah.</li> <li>Melalui kegiatan penelitian sejarah lokal peserta didik mampu merefleksikan hasil</li> </ol>	<p>E. 10.1.7</p> <p>E. 10.1.8</p>	<p>2 X 45</p> <p>6 X 45</p>	<p>X</p>

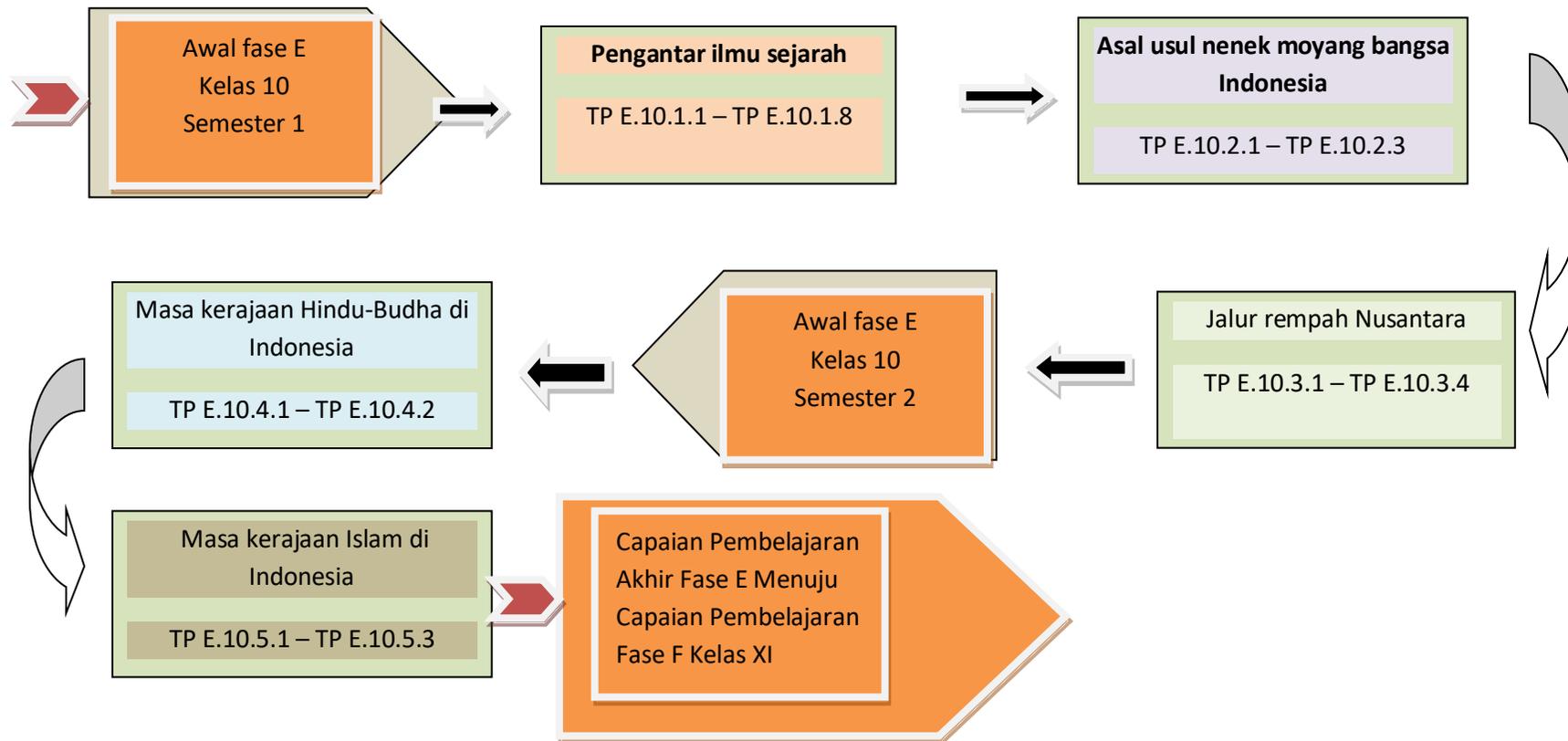
terdekat (sejarah keluarga, sejarah sekolah, sejarah jalur rempah di daerah, sejarah kerajaan di daerah, dan lain-lain); mengumpulkan sumber-sumber primer maupun sekunder melalui sarana lingkungan sekitar, perpustakaan, dan internet; melakukan seleksi dan kritik terhadap sumber-sumber primer maupun sekunder; melakukan penafsiran untuk mendeskripsikan makna di balik sumber-sumber primer dan/atau sekunder; dan menuliskan hasil penelitian dalam bentuk historiografi.

2. Penjelasan peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) yang menitikberatkan pada proses dan/atau sinkronis yang menitikberatkan pada struktur; Penjelasan peristiwa sejarah berdasarkan hubungan kausalitas; Mengaitkan peristiwa sejarah dengan kehidupan sehari-hari; dan menempatkan peristiwa sejarah pada konteks zamannya.
3. Penjelasan peristiwa sejarah dalam perspektif masa lalu, masa kini, dan masa depan; Penjelasan peristiwa sejarah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan.
4. Penjelasan peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; Mengaitkan hubungan antara peristiwa sejarah lokal, nasional, dan global.
5. Memaknai nilai-nilai dari peristiwa sejarah dan dikontekstualisasikan dalam kehidupan masa kini.
6. Mengolah informasi sejarah secara non digital maupun digital dalam berbagai bentuk aplikasi sejarah, rekaman suara, film dokumenter, foto, maket, vlog, timeline, story board, infografis, videografis, komik, poster, dan lain-lain.

penelitian sejarah dalam bentuk laporan



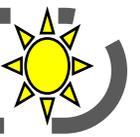
**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN  
SEJARAH  
FASE E KELAS X (SEPULUH)**





**PERANGKAT  
PEMBELAJARAN  
KELAS X**

**NUR ISLAMIYAH, S. Pd**



# MODUL AJAR SEJARAH

## PENGANTAR ILMU SEJARAH

### DAFTAR ISI:

- A. INFORMASI UMUM (1)
- B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (1)
- C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
- D. SARANA & PRASARANA
- E. TARGET PESERTA DIDIK
- F. KETERSEDIAAN MATERI
- G. MODEL PEMBELAJARAN
- H. TUJUAN PEMBELAJARAN
- I. PEMAHAMAN BERMAKNA
- J. PERTANYAAN PEMANTIK
- K. MATERI AJAR  
ALAT & BAHAN PEMBELAJARAN  
KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA  
ASSESMEN  
PERSIAPAN PEMBELAJARAN
- L. URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
- M. REFLEKSI GURU
- N. KRITERIA UNTUK MENGUKUR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN  
DAN ASSESMENNYA (ASSESMEN FORMATIF)
- O. DAFTAR PUSTAKA
- P. BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK & BAHAN BACAAN GURU
- Q. MATERI PENGAYAAN
- R. MATERI UNTUK PESERTA DIDIK YANG KESULITAN BELAJAR

**KELAS**



**SEMESTER 1**



# MODUL AJAR SEJARAH KELAS X

## A. Informasi Umum

Nama Penyusun	: Nur Islamiyah, S.Pd
Asal Instansi	: SMAN 2 Bangkalan
Tahun Penyusunan	: 2022
Jenjang Sekolah	: Sekolah Menengah Atas
Kelas	: X (Sepuluh)
Kata Kunci	: Pengantar Ilmu Sejarah
Kode Perangkat	: SEJ.E.FA.10.1
Jumlah Peserta	: -
Moda	: Tatap Muka
Alokasi Waktu	: 2 JP x 8 Pertemuan (720 Menit)



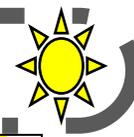
## B. Capaian Pembelajaran

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor: 033/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran (CP) pada Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka khususnya Mata Pelajaran Sejarah, dari beberapa Capaian Pembelajaran (CP) mata pelajaran sejarah sebagai berikut:

1. Peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar manusia, ruang, waktu, diakronis (kronologi), sinkronis, guna sejarah, sejarah dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal.

Dalam memenuhi Capaian Pembelajaran Sejarah dalam proses kegiatan pembelajaran di setiap pertemuan dengan peserta didik di kelas, mata pelajaran Sejarah meliputi elemen sebagai berikut:

<p>Keterampilan Konsep Sejarah (Historical Conceptual Skills)</p>	<p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar dalam sejarah dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari; memahami peran manusia dalam menciptakan dan menggerakkan sejarah; memahami sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; memahami sejarah dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; dan memahami peristiwa sejarah dalam urutan waktu yang memanjang secara proses (diakronik/kronologis).</p>
<p>Keterampilan Berpikir Sejarah (Historical Thinking Skills)</p>	<p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu: menjelaskan peristiwa sejarah secara diakronik (kronologi) dan menitikberatkan pada proses; menjelaskan peristiwa sejarah berdasarkan hubungan sebab-akibat; melakukan analisis dan sintesis; melakukan uji autentisitas</p>



	<p>dan kredibilitas dalam informasi atau berita di kehidupan sehari-hari; mengaitkan peristiwa sejarah dengan kehidupan sehari-hari; dan menempatkan peristiwa sejarah pada konteks zamannya.</p>
<p>Kesadaran Sejarah (Historical Consciousness)</p>	<p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu: melihat (panca indra) peristiwa sejarah dalam perspektif masa lalu, masa kini, dan masa depan; dan mengambil hikmah dari peristiwa sejarah.</p>
<p>Penelitian Sejarah (Historical Research)</p>	<p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu melakukan penelitian sejarah lokal dimulai dari lingkungan terdekat (sejarah keluarga, sejarah sekolah, sampai sejarah perjuangan daerah); mengumpulkan sumber-sumber primer maupun sekunder melalui sarana lingkungan sekitar, perpustakaan, dan internet; melakukan seleksi dan kritik terhadap sumber-sumber primer maupun sekunder; melakukan penafsiran untuk mendeskripsikan makna di balik sumber-sumber primer dan sekunder; dan menuliskan hasil penelitian dalam bentuk historiografi.</p>
<p>Keterampilan Praktis Sejarah (Historical Practice Skills)</p>	<p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu membaca buku teks sejarah; menuliskan dan menceritakan sejarah pribadi, keluarga, atau sekolah; dan mengolah informasi sejarah secara manual maupun digital dalam berbagai bentuk aplikasi sejarah, rekaman suara, film dokumenter, foto, maket, vlog, timeline, story board, infografis, videografis, komik, poster, dan lain-lain.</p>

### C. Profil Pelajar Pancasila

Pelajar menjadi pribadi sebagai berikut:

1. **Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti**

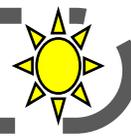
Dilakukan melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Mengimani segala makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, mensyukuri segala ciptaan Tuhan Yang Maha Esa atas segala hasil alam Indonesia dengan jalur rempahnya.

2. **Berkebhinekaan Global**

Dilakukan melalui sikap menghargai berbagai teori mengenai asal-usul manusia Indonesia baik yang menyatakan bahwa manusia Indonesia berasal dari luar Indonesia maupun yang menyatakan bahwa manusia Indonesia merupakan keturunan dari Indonesia sendiri.

3. **Mandiri**

Dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan saat melihat sebuah video maupun membaca sumber, mengerjakan segala tugas individu yang diberikan dalam upaya menyelesaikan kompetensinya.



### 4. **Integritas**

Dilakukan dengan selalu menyertakan sumber sejarah pada saat proses pembuatan laporan baik tulis, audio, visual, maupun audio visual

### 5. **Bernalar kritis**

Didapati dengan mampu memproses informasi dan gagasan serta melakukan evaluasi terhadap prosedur yang dilakukan, mampu mengemukakan pendapat mengenai informasi maupun gagasan yang muncul setelah mempelajari hubungan manusia dan sejarah.

### 6. **Kreatif**

Dengan menghasilkan karya, gagasan atau tindakan yang orisinal dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan baik dalam bentuk audio, visual, audio visual, maupun karya tulis.

### 7. **Bergotong-royong**

Bersama-sama dalam melaksanakan dan mengerjakan tugas-tugas kelompok yang diberikan, mampu berkolaborasi dalam menyelesaikan projek sederhana.

## **D. Sarana & Prasarana**

Dalam proses pembelajaran ini, diperlukan penunjang untuk pemahaman peserta didik di antaranya sebagai berikut:

1. Jaringan internet yang memadai.
2. Laptop/ Smartphone
3. Perpustakaan, buku-buku sebagai referensi.
4. Sumber Sejarah yang ada di lingkungan tempat tinggal peserta didik.
5. Papan Tulis
6. LCD Proyektor

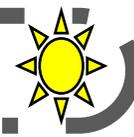
## **E. Target Peserta didik**

Perangkat ajar ini bisa digunakan untuk peserta didik, khususnya kelas X yang terdiri dari 5 kelas *random* di jenjang pendidikan SMA. Jumlah peserta didik kurang lebih **sekitar 145 orang**. Dalam satu kelas peserta didik minimal 20 orang dan maksimal 36 orang.

## **F. Ketersediaan Materi**

Materi di dalam modul ajar ini tidak hanya dipergunakan untuk peserta didik reguler, melainkan terdapat juga materi khusus untuk peserta didik berprestasi tinggi dan juga terdapat materi khusus peserta didik yang memiliki kesulitan dalam memahami konsep sejarah. Dalam modul ajar ini terdapat tambahan materi di antaranya sebagai berikut:

1. Materi Pengayaan: peserta didik yang memiliki kecapaian tinggi dalam memahami konsep sejarah.
2. Materi Remedial: peserta didik yang memiliki kesulitan dalam memahami konsep sejarah.



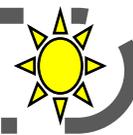
**G. Model Pembelajaran**

Penerapan model pembelajaran yang diterapkan dalam modul ajar ini adalah modul ajar yang berbasis keaktifan peserta didik. Oleh karena itu, model pembelajaran yang digunakan sebagai berikut:

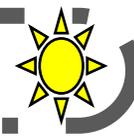
1. Model Pembelajaran *Blended Learning* (Gabungan PJJ dan Luring)
2. Model Pembelajaran *Flipped Classroom*. (*Pre-class (Luring) – In-class – Out-class*)
3. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*).
4. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).
5. Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*).
6. Model Pembelajaran Berkelompok (*Cooperative Learning*)

**H. Tujuan Pembelajaran**

No	Materi Esensial	Tujuan Pembelajaran
1	Hakikat Sejarah	1.1. Peserta didik mampu <i>menjelaskan</i> asal-usul istilah sejarah dengan menggunakan susunan kalimatnya sendiri. 1.2. Peserta didik mampu <i>membedakan</i> pengertian sejarah menurut beberapa sejarawan ditinjau dari berbagai sudut pandang (perspektif).
2	Konsep Manusia, Ruang dan Waktu dalam Ilmu Sejarah	2.1. Peserta didik dapat <i>menjelaskan</i> konsep manusia, ruang dan waktu dengan sebuah bagan atau info-grafis. 2.2. Peserta didik dapat <i>menyajikan</i> hasil penerapan konsep manusia, ruang dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan. 2.3. Peserta didik dapat <i>menjelaskan</i> perbedaan manusia sebagai subyek dan obyek sejarah.
3	Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu dan seni.	3.1. Peserta didik dapat <i>membedakan</i> antara Sejarah sebagai Peristiwa dan Sejarah sebagai Kisah dengan menggunakan susunan kalimatnya sendiri. 3.2. Peserta didik dapat <i>membedakan</i> sejarah sebagai ilmu dan sejarah sebagai seni.
4	Konsep Perkembangan, Kesenambungan, Pengulangan dan Perubahan	4.1. Peserta didik dapat <i>membedakan</i> tiap-tiap konsep waktu dalam sejarah dengan menggunakan susunan kalimatnya sendiri. 4.2. Peserta didik dapat <i>mengategorikan</i> peristiwa fenomena sosial maupun alam yang termasuk dalam konsep perkembangan atau kesinambungan atau pengulangan atau perubahan.



No	Materi Esensial	Tujuan Pembelajaran
5	Konsep Berfikir Sinkronis dan Diakronis	5.1. Melalui proses diskusi peserta didik dapat <u>memberikan contoh</u> konsep berfikir sinkronis dan diakronis secara runtut dan sistematis. 5.2. Peserta didik dapat <u>menjelaskan</u> konsep berpikir sinkronis dalam ilmu sejarah. 5.3. Peserta didik dapat <u>menjelaskan</u> konsep berpikir diakronis dalam ilmu sejarah.
6	Konsep Berpikir Kronologis, Periodisasi dan Hukum Kausalitas	6.1. Peserta didik dapat <u>menjelaskan</u> konsep berpikir kronologis dalam ilmu sejarah. 6.2. Peserta didik dapat <u>menjelaskan</u> konsep berpikir periodisasi dalam ilmu sejarah. 6.3. Peserta didik dapat <u>menjelaskan</u> konsep Hukum kausalitas dalam ilmu sejarah.
7	Sejarah dan Ilmu Sosial	7.1. Peserta didik dapat <u>menerangkan</u> pendekatan ilmu sosial (multi-dimensional) dalam ilmu sejarah. 7.2. Peserta didik dapat <u>menjelaskan</u> perkembangan penulisan sejarah dengan pendekatan ilmu sosial.
8	Manfaat Mempelajari Sejarah	8.1. Peserta didik dapat <u>menjelaskan</u> dengan contoh manfaat mempelajari ilmu sejarah.
9	Sumber-sumber Sejarah	9.1. Peserta didik dapat <u>memberikan contoh</u> jenis-jenis sumber sejarah. 9.2. Siswa dapat <u>menjelaskan</u> kelebihan dan kekurangan masing-masing sumber sejarah.
10	Historiografi	10.1. Peserta didik dapat <u>menjelaskan</u> langkah-langkah historiografi. 10.2. Peserta didik dapat <u>menjelaskan</u> perbedaan antara kritik ektern dan kritik intern. 10.3. Peserta didik mampu <u>melakukan interpretasi</u> terhadap sumber sejarah tersebut. 10.4. Peserta didik mampu <u>menuliskan</u> kisah sejarah yang ada di sekitarnya.
11	Penelitian dan Penulisan Sejarah (Historiografi)	11.1. Dengan membaca buku paket dan sumber-sumber lainnya peserta didik dapat <u>menjelaskan pengertian</u> <b>sejarah lokal</b> . 11.2. Dengan membaca buku paket dan sumber-sumber lainnya peserta didik dapat <u>menjelaskan</u> <i>ruang lingkup atau batasan-batasan</i> sejarah lokal. 11.3. Melalui studi kasus, peserta didik dapat

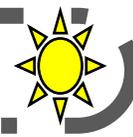


No	Materi Esensial	Tujuan Pembelajaran
		<p><i>menjelaskan dinamika</i> sejarah lokal akibat faktor internal dan eksternal.</p> <p>11.4. Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat <i>melakukan penelitian</i> sejarah lokal di lingkungan sekitarnya.</p>

**I. Pemahaman Bermakna**

Materi Pengantar Ilmu Sejarah yang diperoleh dari guru maupun sumber belajar lainnya diharapkan peserta didik mampu mencapai pemahaman konsep sejarah di antaranya:

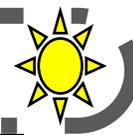
1. Sejarah merupakan sebuah kajian ilmu pengetahuan yang menitikberatkan pada peristiwa penting di masa lalu baik itu fenomena alam maupun sosial.
2. Manusia sebagai agen sejarah yang bisa menciptakan sejarah dan menyusun kembali peristiwa di masa lalu.
3. Dalam konsep sejarah, ada keterkaitan antara manusia, waktu dan ruang peristiwa itu sendiri.
4. Sejarah sebagai peristiwa adalah kenangan, sejarah sebagai kisah adalah hasil rekonstruksi masa lalu oleh manusia masa kini, sejarah sebagai ilmu adalah metode ilmu pengetahuan yang sistematis yang diperoleh dari fakta kebenaran sejarah yang bersumber dari karya peninggalan masa lalu manusia, sedangkan sejarah sebagai seni adalah seni dalam bentuk rangkaian kata-kata yang disusun untuk menghidupkan kembali peristiwa yang pernah terjadi di masa lalu.
5. Pola pikir sinkronis dalam belajar sejarah lebih menekankan pada ruang yang nantinya pendalaman peristiwa lebih kuat, sedangkan pola pikir diakronis lebih mementingkan waktu yang menitikberatkan pada proses waktu peristiwa itu terjadi.
6. Konsep berpikir kronologis memudahkan kita untuk memahami peristiwa berdasarkan urutan waktu, sedangkan periodisasi memudahkan kita untuk memahami peristiwa berdasarkan keunikan yang khas dalam sebuah rezim atau periode tertentu.
7. Sumber sejarah merupakan segala sesuatu yang berwujud dan tidak berwujud, serta berguna bagi penelitian sejarah sejak zaman purba sampai sekarang.
8. Historiografi merupakan metode ilmu yang memiliki khas tersendiri untuk melakukan penyusunan peristiwa penting yang penuh arti dan makna di masa lalu.



## J. Pertanyaan Pemantik

Pada materi “Pengantar Ilmu Sejarah” diharapkan peserta didik mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis. Sikap positif tersebut bisa didorong melalui pertanyaan pemantik untuk memandu pemahaman bermakna sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun pertanyaan pemantik dalam modul ajar ini, antara lain:

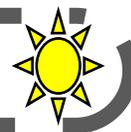
No	Materi Esensial	Pertanyaan
1	Hakikat Sejarah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan pengertian sejarah yang kalian ketahui?</li> <li>2. Jelaskan pengertian sejarah menurut Kuntowijoyo</li> <li>3. Jelaskan pengertian sejarah menurut Sartono Kartodirdjo?</li> <li>4. Mengapa kata sejarah berasal dari bahasa arab yakni <i>syajaratun</i>, yang berarti pohon?</li> </ol>
2	Konsep Manusia, Ruang dan Waktu dalam Ilmu Sejarah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep ruang dan waktu merupakan unsur penting dalam sejarah. Jelaskan keterkaitan konsep ruang dan konsep waktu dalam sejarah!</li> <li>2. Dalam ilmu sejarah dibahas tentang manusia dalam kegiatan dengan masyarakat atau bangsanya merupakan kajian utama, yakni segala aktivitas manusia pada masa lalu. Jelaskan maksud dari pernyataan di atas!</li> <li>3. Manusia dalam kesehariannya melakukan berbagai aktifitas di kehidupannya, hal ini dapat memberikan peran penting bagi sejarah. Bagaimana peran manusia dalam sejarah!</li> </ol>
3	Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu dan seni.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai peristiwa?</li> <li>2. Ilmu sejarah memiliki sifat khas jika dibandingkan dengan ilmu yang lain. Jelaskan tiga sifat khas ilmu sejarah!</li> <li>3. Jelaskan pengertian sejarah sebagai cerita atau kisah!</li> <li>4. Apakah sejarah termasuk ilmu pengetahuan!</li> <li>5. Berbeda dengan sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai seni lebih menarik dalam penyempaiannya! Berikan alasan Anda secara singkat dan jelas!</li> </ol>
4	Konsep Perkembangan, Kesenambungan, Pengulangan dan Perubahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salah satu konsep waktu dalam sejarah adalah pengulangan. Akan tetapi, sejarah bersifat unik atau hanya sekali terjadi. Dengan demikian, bagaimana unsur pengulangan dapat terjadi? Berikan penjelasan disertai contohnya!</li> <li>2. Masih bertahannya pola-pola tradisi lama dalam masyarakat membuktikan bahwa masyarakat mengalami kesinambungan .menurut Anda, benar atau salah pernyataan tersebut? Jelaskan pendapat Anda!</li> <li>3. Kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari perubahan dan keberlanjutan. Mengapa demikian?</li> <li>4. Perubahan sosial memiliki sifat keberlanjutan. Apa maksud pernyataan tersebut? Jelaskan pendapat Anda!</li> </ol>
5	Konsep Berfikir Sinkronis dan Diakronis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam kajian sejarah tidak dapat dilepaskan dari konsep berpikir diakronik dan sinkronik. Jelaskan perbedaan kedua konsep berpikir tersebut!</li> <li>2. Anggapan kerajaan Majapahit sebagai negara nasional merupakan salah satu bentuk anakronisme dalam sejarah. Mengapa demikian?</li> </ol>



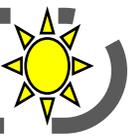
No	Materi Esensial	Pertanyaan
		3. Pemahaman tentang perubahan kehidupan manusia dapat diketahui dari kajian sejarah yang menerapkan cara berpikir diakronik. Menurut Anda, benar atau salah pernyataan tersebut? Jelaskan pendapat Anda!
6	Konsep Berpikir Kronologis, Periodisasi dan Hukum Kausalitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap peristiwa mempunyai hubungan kausalitas dengan peristiwa lainnya. Tuliskan contoh hubungan kausalitas dalam peristiwa sejarah!</li> <li>2. Periodisasi merupakan komponen penting dalam penulisan sejarah. Mengapa demikian? Jelaskan pendapat Anda!</li> <li>3. Periodisasi merupakan komponen penting dalam penulisan sejarah. Konsep kronologis dalam sejarah berguna untuk apa? Jelaskan menurut pendapat Anda!</li> </ol>
7	Sejarah dan Ilmu Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa hubungan ilmu sosial dengan ilmu sejarah!</li> <li>2. Jelaskan kegunaan sejarah untuk ilmu-ilmu sosial!</li> </ol>
8	Manfaat Mempelajari Sejarah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan masing-masing contoh bahwa sejarah memiliki nilai edukatif, inspiratif, dan rekreatif!</li> <li>2. Sejarah memiliki beberapa manfaat, salah satunya mempertegas identitas nasional, jelaskan makna pernyataan tersebut!</li> </ol>
9	Sumber-sumber Sejarah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan mengapa arsip menjadi sumber sejarah primer!</li> <li>2. Jelaskan sumber sejarah berdasarkan sifat dan bentuknya!</li> </ol>
10	Historiografi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuliskan perkembangan historiografi di Indonesia beserta ciri-cirinya!</li> <li>2. Apa perbedaan historiografi tradisional dengan historiografi kolonial!</li> <li>3. Jelaskan ciri-ciri historiografi modern!</li> </ol>
11	Penelitian dan Penulisan Sejarah (Historiografi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kritik intern dan kritik ekstern ketika akan melakukan verifikasi dalam penelitian sejarah!</li> <li>2. Sebutkan tahapan-tahapan penulisan sejarah!</li> </ol>

**K. Materi Ajar, Referensi, dan Persiapan Pembelajaran**

Materi Ajar	Referensi
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Ilmu Sejarah                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hakikat Sejarah</li> <li>• Konsep Manusia, Ruang dan Waktu dalam Ilmu Sejarah</li> <li>• Sejarah sebagai peristiwa, kisah ilmu dan seni</li> <li>• Konsep Perkembangan, Kesenambungan, Pengulangan dan Perubahan</li> <li>• Konsep Berfikir Sinkronis dan Diakronis</li> <li>• Konsep Berpikir Kronologis, Periodisasi dan Hukum Kausalitas</li> <li>• Sejarah dan Ilmu Sosial</li> <li>• Manfaat Mempelajari Sejarah</li> <li>• Sumber-sumber Sejarah</li> </ul> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuntowijoyo, PENGANTAR ILMU SEJARAH, (Yogyakarta: Tiara Wacana,2018).</li> <li>• Kuntowijoyo, METODOLOGI SEJARAH (Jilid Kedua), (Yogyakarta: Tiara Wacana,2003).</li> <li>• Kuntowijoyo, PENJELASAN SEJARAH (Historical Explanation), (Yogyakarta: Tiara Wacana,2008).</li> <li>• Sokmono,R.Dr, PENGATAR SEJARAH KEBUDAYAAN INDONESIA 1, (Yogyakarta : Kanisius, 1981)</li> <li>• Noor.Yusliani, Mansyur,MENELUSURI JEJAK-JEJAK MASA LALU INDONESIA,</li> </ul>



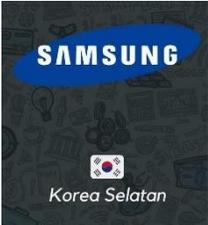
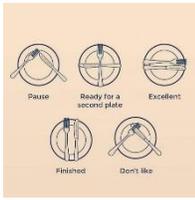
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Historiografi</li> <li>• Penelitian dan Penulisan Sejarah (Historiografi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vlekke, Bernard H.M, NUSANTARA (Sejarah Indonesia), (Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia, 2016)</li> </ul>
<p><b>Alat</b>  <b>Alat yang diperlukan dalam proses pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Gambar (lihat lampiran)</li> <li>✓ Lembar kerja peserta didik/lembar pengamatan</li> <li>✓ Kertas HVS/Polio/Buku catatan murid</li> <li>✓ Gunting</li> <li>✓ Amplop besar (untuk menyimpan gambar logo-logo perusahaan)</li> <li>✓ Lem</li> <li>✓ Karton (untuk membuat kartu)</li> </ul>	<p><b>Anggaran Biaya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Print gambar untuk lembar kerja peserta didik (perlembar Rp3.000,00-Rp5.000,00)</li> <li>✓ Print dan Foto copy lembar kerja (perlembar Rp500,00)</li> <li>✓ Amplop (Rp500,00 - Rp1.000,00/buah)</li> <li>✓ Lem kertas (Rp1.000,00 – Rp5.000,00)</li> <li>✓ Karton (Rp3.000,00/buah)</li> </ul>
<p><b>Pengaturan Peserta Didik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Individu</li> <li>➤ Berkelompok (&gt;2 orang)</li> </ul>	<p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ceramah Diskusi</li> <li>➤ Presentasi Permainan/Game</li> <li>➤ Project</li> </ul>
<p><b>Assesmen</b>  <b>Bagaimana guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran?</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Asesmen individu</li> <li>Asesmen kelompok</li> </ol>	<p><b>Jenis Assesmen</b>  <b>Jenis asesmen</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Performa (Presentasi)</li> <li>Tertulis</li> </ol>
<p><b>Persiapan Pembelajaran</b>  <b>Adapun Langkah-langkah yang harus dipersiapkan sebelum mengajar yaitu:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membaca materi yang akan disampaikan</li> <li>2) Membuat presentasi materi tentang badan usaha dalam bentuk power point</li> <li>3) Menyiapkan lembar kerja peserta didik dan mencetaknya untuk dibagikan kepada peserta didik (boleh modifikasi dari yang sudah dibuat di modul ini) Untuk yang ketersediaan print dan foto copy yang minim, lembar kerja peserta didik bisa ditulis di buku tulis peserta didik</li> <li>4) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran</li> <li>5) Membuat kelompok diskusi</li> </ol>	

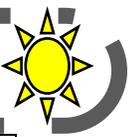


# (L) URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN (L)

## Kegiatan Pembelajaran 1 (Pertemuan 1)

Materi : Hakekat Ilmu Sejarah  
 Model Pembelajara : Example Non Example

	Step by Step
<p><b>Kegiatan Awal</b> (15 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan peserta didik (<b>berdo'a, memeriksa kehadiran peserta didik</b>)</li> <li>2. Guru memberikan <b>apersepsi</b> dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Menjelaskan Alur dan tujuan pembelajaran.</li> <li>4. Menyepakati <b>kriteria ketuntasan dan remedial</b> bersama peserta didik.</li> <li>5. Menyampaikan bahan belajar yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik.</li> <li>6. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan <b>model kooperatif example non example</b></li> </ol>
<p><b>Kegiatan Inti</b> (60 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menampilkan sebuah gambar salah satu peristiwa sejarah yang sejaman dengan peserta didik. Berikut gambar yang bisa ditampilkan (Bapak/Ibu bisa menampilkan gambar yang lain)                     <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center; margin-top: 10px;">     </div> </li> <li>2. Peserta didik kembali diberikan <b>pertanyaan pemantik</b>, “Sebenarnya untuk apa kalian belajar sejarah?”.Setelah itu peserta didik diberikan tampilan video Youtube di chanel “Kog Bisa” berjudul Apa itu ‘sejarah’ Sebenarnya? Kenapa Penting untuk Dipelajari? Di link: <a href="https://youtu.be/TTeRijrtDhg">https://youtu.be/TTeRijrtDhg</a></li> <li>3. Berdasarkan pada video tersebut, peserta didik menyusun pernyataan-pernyataan mengenai mengapa harus belajar <b>sejarah dan hubungan antara sejarah dengan manusia</b>. Peserta didik juga menyusun pertanyaan-pertanyaan mengenai apa yang ditemukan dalam video dalam hubungannya dengan sejarah.</li> <li>4. Peserta didik boleh membuka buku, atau memanfaatkan website untuk menggali informasi mengenai Hubungan manusia dan Sejarah dalam penulisan sejarah.</li> <li>5. Peserta didik dibagi ke dalam 4 kelompok lalu secara bersama mengolah dan melakukan analisis terhadap berbagai informasi yang ditemukan mengenai hubungan manusia dan Sejarah.</li> <li>6. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik <b>untuk memperhatikan/menganalisis gambar</b>. Biarkan peserta didik melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama, agar detail gambar dapat dipahami oleh peserta didik. Guru juga memberikan deskripsi jelas tentang gambar yang sedang diamati peserta didik.</li> <li>7. Tiap kelompok diberikan kesempatan <b>untuk membacakan hasil diskusinya</b>.</li> <li>8. Mulai dari komentar/ <b>hasil diskusi peserta didik</b>, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Setelah memahami hasil dari analisa yang dilakukan peserta didik, maka <b>guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</b>.</li> </ol>
<p><b>Kegiatan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai <b>Hubungan manusia dan Sejarah</b>.</li> </ol>



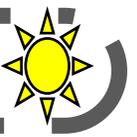
**Penutup  
(15 Menit)**

2. Kesimpulan Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini.
3. evaluasi dilaksanakan secara *online*.
4. Refleksi.

**PILIHAN GANDA**

**(Pengertian Sejarah & Konsep Manusia, Ruang, Waktu dalam Sejarah)**

1. Istilah sejarah yang berasal dari kata dalam bahasa Belanda, yaitu .... (B)
  - a. *geschichte*
  - b. *geschiedenis*
  - c. *syajaratun*
  - d. *history*
  - e. *historia*
2. Sebagai sebuah ilmu, sejarah memiliki syarat-syarat sebagai berikut, *kecuali*.... (E)
  - a. memiliki teori
  - b. bersifat empiris
  - c. memiliki metode
  - d. memiliki objek
  - e. memiliki rumus pasti
3. Dalam bahasa arab, istilah sejarah berasal dari kata.... (C)
  - a. Geshiechte
  - b. Geschiedenis
  - c. Syajaratun
  - d. Historia
  - e. History
4. Kata sejarah berasal dari bahasa inggris history yang berarti .... (A)
  - a. Sesuatu yang bersifat lampau
  - b. masa lampau
  - c. kisah
  - d. riwayat
  - e. sesuatu yang telah terjadi
5. Sebuah peristiwa dapat dianggap sebagai sejarah bila .... (D)
  - a. Tidak ada yang mencatat peristiwa tersebut
  - b. Ada yang mengingatnya
  - c. Peristiwa itu lumayan penting
  - d. membuktikan bahwa peristiwa tersebut benar-benar mempengaruhi kehidupan masyarakat luas
  - e. Dikisahkan oleh seorang abdi istana
6. Sejarah memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan manusia. Pernyataan tersebut berarti ... (D)
  - a. manusia tidak dapat hidup tanpa sejarah
  - b. sejarah menciptakan kehidupan manusia
  - c. sejarah mempengaruhi gerak aktivitas manusia
  - d. sejarah menceritakan kisah kehidupan manusia
  - e. sejarah merupakan kenangan masa lalu manusia
7. Konsep ruang dalam sejarah berkaitan dengan aspek geografis atau tempat terjadinya peristiwa. Manfaat keberadaan unsur ruang dalam sejarah adalah... (B)
  - a. menempatkan manusia sebagai subjek dalam kajian sejarah
  - b. mempermudah pemahaman tentang suatu peristiwa sejarah
  - c. mempermudah sejarawan menentukan lokasi sebuah peristiwa sejarah
  - d. mengidentifikasi setiap tokoh sesuai perannya dalam sebuah peristiwa sejarah
  - e. menemukan fakta tersembunyi yang tidak diungkap melalui sumber sejarah



8. Aktivitas manusia menjadi kajian utama ilmu sejarah. Akibat yang muncul apabila manusia hidup tanpa sejarah adalah ... (E)
  - a. masa lalu manusia tidak akan bermanfaat bagi masa depannya
  - b. kedudukan manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat dibuktikan
  - c. manusia tidak mampu memprediksi peristiwa yang terjadi pada masa yang akan datang.
  - d. manusia tidak akan mampu membentuk peradaban yang bermanfaat pada masa depan
  - e. eksistensi manusia sebagai makhluk hidup yang beraktivitas dan berfikir patut dipertanyakan
  
9. Selain manusia dan ruang, waktu merupakan unsur penting yang lain dalam sejarah. Waktu menjadi unsur dan konsep yang penting dalam sejarah karena.... (C)
  - a. sejarah manusia berlangsung dalam waktu tertentu
  - b. waktu menentukan bekerjanya akal budi dan kesadaran
  - c. waktu menjadi penentu perjalanan hidup manusia
  - d. manusia membutuhkan waktu untuk menciptakan sejarah
  - e. hanya manusia yang memiliki unsur dan konsep waktu
  
10. Sejarah dapat berulang pada pola yang sama, tetapi dalam waktu yang berbeda. Pengertian tersebut dapat dicontohkan dalam peristiwa ... (A)
  - a. Peristiwa Ampera dan Peristiwa Reformasi Indonesia
  - b. Pertempuran lima hari di Semarang dan pertempuran 10 November di Surabaya
  - c. Pemberlakuan sistem demokrasi liberal dan demokrasi terpimpin
  - d. Pengangkatan Presiden Soekarno dan Presiden Habibie
  - e. Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan dan Dekrit Presiden 5 Juli 1959

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1**

**IDENTIFIKASI GAMBAR PERISTIWA SEJARAH**

**PETUNJUK**

1. Lembar kerja ini dikerjakan secara berkelompok (masing-masing kelompok 4-5 orang)
2. Berdasarkan gambar yang tersedia, Analisislah gambar tersebut dan Jawablah pertanyaan dengan benar!

**IDENTITAS**

**KELAS** :

**KELOMPOK** :

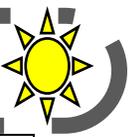
**NAMA ANGGOTA** : 1. ....

2. ....

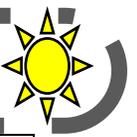
3. ....

4. ....

No	Gambar	Nama Peristiwa	Identifikasi
1	 <p><b>Clue:</b> Pertama kali mendarat ke</p>	<p><b>Jawaban:</b></p> <p><b>Alasan Penting:</b></p>	<p><b>TOKOH:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.</li> <li>2.</li> <li>3.</li> </ol> <p><b>RUANG:</b></p>



	<p>Pelabuhan Bante 1596</p>		<p>.....</p> <p><b>WAKTU:</b></p> <p>.....</p>
<p>2</p>	 <p><b>Clue:</b> Bangsa Indonesia bebas menjadi negara berdaulat</p>	<p><b>Jawaban:</b></p> <p><b>Alasan Penting:</b></p>	<p><b>TOKOH:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.</li> <li>2.</li> <li>3.</li> </ol> <p><b>RUANG:</b></p> <p>.....</p> <p><b>WAKTU:</b></p> <p>.....</p>
<p>3.</p>	 <p><b>Clue:</b> Sang Saka Merah Putih</p>	<p><b>Jawaban:</b></p> <p><b>Alasan Penting:</b></p>	<p><b>TOKOH:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.</li> <li>2.</li> <li>3.</li> </ol> <p><b>RUANG:</b></p> <p>.....</p> <p><b>WAKTU:</b></p> <p>.....</p>
<p>4.</p>	 <p><b>Clue:</b> Presiden ke-2 Republik Indonesia</p>	<p><b>Jawaban:</b></p> <p><b>Alasan Penting:</b></p>	<p><b>TOKOH:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.</li> <li>2.</li> <li>3.</li> </ol> <p><b>RUANG:</b></p> <p>.....</p> <p><b>WAKTU:</b></p> <p>.....</p>



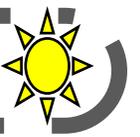
5.	 <p>Clue: Tokoh Terorisme</p>	<p><b>Jawaban:</b></p> <p><b>Alasan Penting:</b></p>	<p><b>TOKOH:</b></p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p><b>RUANG:</b></p> <p>.....</p> <p><b>WAKTU:</b></p> <p>.....</p>
----	--	---	--

**Kegiatan Pembelajaran 2 (Pertemuan 2)**

Materi : Sejarah sebagai Peristiwa, Kisah, Ilmu dan Seni

Model Pembelajara : Model Pembelajaran *Blended Learning* (Gabungan PJJ dan Luring)

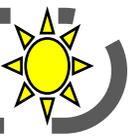
Step by Step	
<p><b>Kegiatan Awal</b> (15 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan peserta didik (<b>berdo'a, memeriksa kehadiran peserta didik</b>)</li> <li>2. Guru memberikan <b>apersepsi</b> dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Menjelaskan Alur dan tujuan pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan <b>model tebak cerita kasus</b></li> </ol>
<p><b>Kegiatan Inti</b> (60 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru <b>menampilkan video tentang Nabi Muhammad, Al-Qur'an, gambar yang berisi tulisan dalam buku sejarah</b> yang berkaitan dengan materi <b>Sejarah sebagai peristiwa, kisah ilmu dan seni.</b></li> <li>2. Berdasarkan informasi tersebut, ajukan <b>pertanyaan pemantik</b> sebagai berikut:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor apakah yang membuat sebuah peristiwa menjadi sejarah ?</li> <li>b. Kenapa bisa demikian?</li> <li>c. Apakah peristiwa sejarah itu sangat penting dituliskan?</li> <li>d. Apa perbedaan pengetahuan dengan ilmu pengetahuan?</li> <li>e. Perlukan seni merangkai kata dalam menuliskan peristiwa sejarah?</li> </ol> </li> <li>3. Guru dan peserta didik melakukan curah pendapat terkait video yang dibahas</li> <li>4. Guru memberikan penjelasan materi terkait <b>Sejarah sebagai peristiwa, kisah ilmu dan seni.</b></li> <li>5. Guru meminta peserta didik untuk mencatat hal-hal penting selama proses pembelajaran</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Penutup</b> (15 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai Kesimpulan Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini.</li> <li>2. evaluasi dilaksanakan secara <i>online</i>.</li> <li>3. Refleksi.</li> </ol>



**PILIHAN GANDA**

(Sejarah sebagai Peristiwa, Kisah, Ilmu dan Seni)

1. Seorang sejarawan yang ingin mengetahui sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia akan menempuh secara sistematis prosedur penelitian dengan menggunakan teknik-teknik tertentu pengumpulan bahan-bahan sejarah, baik arsip- arsip dan perpustakaan-perpustakaan maupun wawancara dengan tokoh-tokoh proklamasi yang masih hidup. Berdasarkan ilustrasi di atas maka sejarah memiliki fungsi sebagai.... (B)
  - a. Peristiwa
  - b. Ilmu
  - c. Kisah
  - d. Seni
  - e. Fiksi
  
2. Diawali dengan sambutan oleh Soekarno dilanjutkan pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia oleh Soekarno-Hatta di Jalan Pegangsaan Timur No 56 Jakarta. Pada pukul 10.00 kemudian pengibaran bendera merah putih oleh para tokoh pemuda dan secara spontan yang hadir menyanyikan lagu Indonesia Raya. Proklamasi kemerdekaan merupakan pernyataan kemerdekaan bangsa Indonesia. Untuk diperoleh gambaran peristiwa seperti yang tertulis di atas perlu dilakukan penelitian sejarah dalam ruang lingkup sejarah dapat dipahami sejarah sebagai ....(C)
  - a. Peristiwa
  - b. Kisah
  - c. Ilmu
  - d. Seni
  - e. Cerita
  
3. Agar dapat menangkap suasana batin dan perasaan pelaku sejarah serta konteks yang melatarbelakangi sebuah peristiwa, sikap penting yang perlu dimiliki seorang sejarawan adalah .... (B)
  - a. Simpatik
  - b. Empati
  - c. Estetis
  - d. Intuitif
  - e. Emosional
  
4. Sejarah sebagai suatu ilmu memiliki teori. Teori dalam sejarah muncul setelah sejarawan ... (B)
  - a. Menemukan fakta-fakta dan bukti-bukti baru
  - b. Menemukan kesimpulan baru dalam penelitian
  - c. Memanfaatkan ilmu-ilmu bantu dalam penulisannya
  - d. Menggunakan teori dan pendekatan ilmu-ilmu sosial
  - e. Menyelesaikan langkah-langkah dalam metode sejarah
  
5. Perhatikan keterangan berikut!
  - 1) Mempunyai metode
  - 2) Berdasarkan fakta
  - 3) Mempunyai generalisasi
  - 4) Bersifat empiris
  - 5) Mempunyai ilmu bantuCiri-ciri sejarah sebagai ilmu memiliki ciri sebagai berikut ...(C)
  - a. 1), 2) dan 3)
  - b. 1), 2) dan 4)
  - c. 1), 3) dan 4)
  - d. 2), 3) dan 5)
  - e. 2), 4) dan 5)



# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

## IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK

### PETUNJUK

1. Lembar kerja ini dikerjakan secara berkelompok (masing-masing kelompok 4-5 orang)
2. Berdasarkan pertanyaan yang tersedia, Analisislah melalui berbagai sumber belajar dan Jawablah pertanyaan dengan benar!
- 3.

### IDENTITAS

**KELAS** :

**KELOMPOK** :

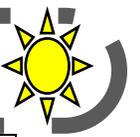
**NAMA ANGGOTA** : 1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

No	Konsep	Ciri-Ciri	Contoh Konsep
1.	Sejarah sebagai Peristiwa		
<b>Penjelasan:</b>			
2	Sejarah sebagai Kisah		



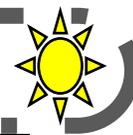
<b>Penjelasan:</b>			
3.	Sejarah sebagai Ilmu		
<b>Penjelasan</b>			
4.	Sejarah sebagai Seni		
<b>Penjelaskan:</b>			

**Kegiatan Pembelajaran 3 (Pertemuan 3)**

**Materi** : Konsep Perkembangan, Kesenambungan, Pengulangan dan Perubahan

**Model Pembelajara** : Model Pembelajaran *Blended Learning* (Gabungan PJJ dan Luring)

	<b>Step by Step</b>
<b>Kegiatan Awal (15 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan peserta didik (<b>berdo'a, memeriksa kehadiran peserta didik</b>)</li> <li>2. Guru memberikan <b>apersepsi</b> dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Menjelaskan Alur dan tujuan pembelajaran.</li> </ol>

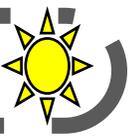


	4. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan <b>model tebak cerita kasus</b>
<b>Kegiatan Inti</b> (60 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru <b>menampilkan video tentang Permainan Tradisional Anak-Anak Indonesia, Trailer Squid Game, gambar yang berisi perkembangan IPTEK</b> yang berkaitan dengan materi <b>Sejarah Konsep Perkembangan, Kesenambungan, Perubahan dan Pengulangan</b></li> <li>2. Berdasarkan informasi tersebut, ajukan <b>pertanyaan pemantik</b> sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadi perkembangan dalam kehidupan manusia?</li> <li>b. Kenapa bisa demikian?</li> <li>c. Adakah yang Anda ketahui mengenai perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan tempat tinggal kalian?</li> <li>d. Apayang dimaksud kesinambungan dalam sejarah?</li> <li>e. Bukannya Sejarah bersifat Unik, yang berarti terjadi satu kali, lantas bagaimana konsep pengulangan dalam sejarah tersebut?</li> </ol> </li> <li>3. Guru dan peserta didik melakukan curah pendapat terkait video yang dibahas</li> <li>4. Guru memberikan penjelasan materi terkait ketimpangan <b>Sejarah Konsep Perkembangan, Kesenambungan, Perubahan dan Pengulangan</b></li> <li>5. Guru meminta peserta didik untuk mencatat hal-hal penting selama proses pembelajaran</li> </ol>
<b>Kegiatan Penutup</b> (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai Kesimpulan Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini.</li> <li>2. evaluasi dilaksanakan secara <i>online</i>.</li> <li>3. Refleksi.</li> </ol>

### PILIHAN GANDA

(Konsep Perkembangan, Kesenambungan, Pengulangan dan Perubahan)

1. Salah satu faktor internal penyebab perubahan dalam kajian sejarah adalah revolusi dalam masyarakat. Salah satu dampak revolusi dalam masyarakat. Salah satu dampak revolusi dalam kehidupan sosial masyarakat yang terjadi pasca Proklamasi Kemerdekaan Indonesia adalah ... (B)
  - a. Banyak negara di dunia mendukung perjuangan Indonesia membebaskan diri dari penjajahan Belanda.
  - b. Pembagian kelas sosial di Indonesia yang diterapkan sejak masa kolonial Belanda dihapuskan.
  - c. Indonesia diakui sebagai negara yang merdeka dan berdaulat oleh dunia internasional.
  - d. Rakyat Indonesia dan masyarakat Belanda memiliki kedudukan sosial yang sama.
  - e. Rakyat Indonesia menegaskan bahwa Jepang tidak lagi menduduki Indonesia.
2. Peristiwa sejarah merupakan suatu proses perubahan dan berkesinambungan yang terjadi dalam kehidupan manusia di masa lampau. Perubahan dan kesinambungan tersebut selaras dengan perjalanan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa sejarah itu .... (C)
  - a. hubungan antara pelaku dan penulis sejarah
  - b. tidak memiliki hubungan dengan masa kini
  - c. terdapat keterkaitan dengan peristiwa lainnya
  - d. tergantung siapa yang menjadi penulisnya
  - e. tergantung siapa yang menjadi pelakunya
3. Dalam perjalanan hidup manusia selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan bisa disebabkan oleh berbagai macam peristiwa. Perubahan yang berlangsung secara lambat disebut... (A)
  - a. Evolusi



- b. Revolusi
  - c. Ekologi
  - d. Rekonstruksi
  - e. Reformasi
4. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) sifat masyarakat tradisional
  - (2) kebudayaan
  - (3) Penemuan-penemua baru
  - (4) perubahan lingkungan fisik
  - (5) Perubahan Penduduk
- dari pernyataan di atas faktor intern yang menjadi penyebab perubahan dalam masyarakat adalah....
- (D)
- a. (1) dan (2)
  - b. (1) dan (3)
  - c. (2) dan (4)
  - d. (3) dan (5)
  - e. (4) dan (5)
5. Menjelang Presiden Soekarno jatuh dari kekuasaannya pada tahun 1960-an banyak terjadi aksi dan demonstrasi, khususnya yang dilakukan oleh para mahasiswa. Demikian halnya menjelang Presiden Soeharto jatuh dari kekuasaannya pada 1998, juga banyak terjadi aksi dan demonstrasi. Peristiwa tersebut dalam kehidupan manusia termasuk dalam perubahan sebagai ... (E)
- a. Perkembangan
  - b. Kesenambungan
  - c. Keberlanjutan
  - d. Perubahan
  - e. Pengulangan



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3**

**SUSUN GAMBAR DARI MASA KE MASA**

**PETUNJUK**

- 1. Lembar kerja ini dikerjakan secara berkelompok (masing-masing kelompok 4-5 orang)
- 2. Berdasarkan pertanyaan yang tersedia, Analisislah melalui berbagai sumber belajar dan Jawablah pertanyaan dengan benar!
- 3. Susunlah gambar yang telah disediakan dengan konsep perkembangan, kesinambungan, pengulangan dan perubahan dan analisislah dengan tepat!

**IDENTITAS**

**KELAS** :

**KELOMPOK** :

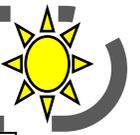
**NAMA ANGGOTA** : 1. ....

2. ....

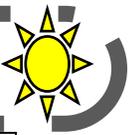
3. ....

4. ....

No	Konsep	Pengertian	Karakteristik Konsep
1.	Perkembangan		

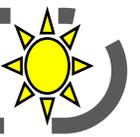


2.	<b>Kesinambungan</b>		
3.	<b>Pengulangan</b>		

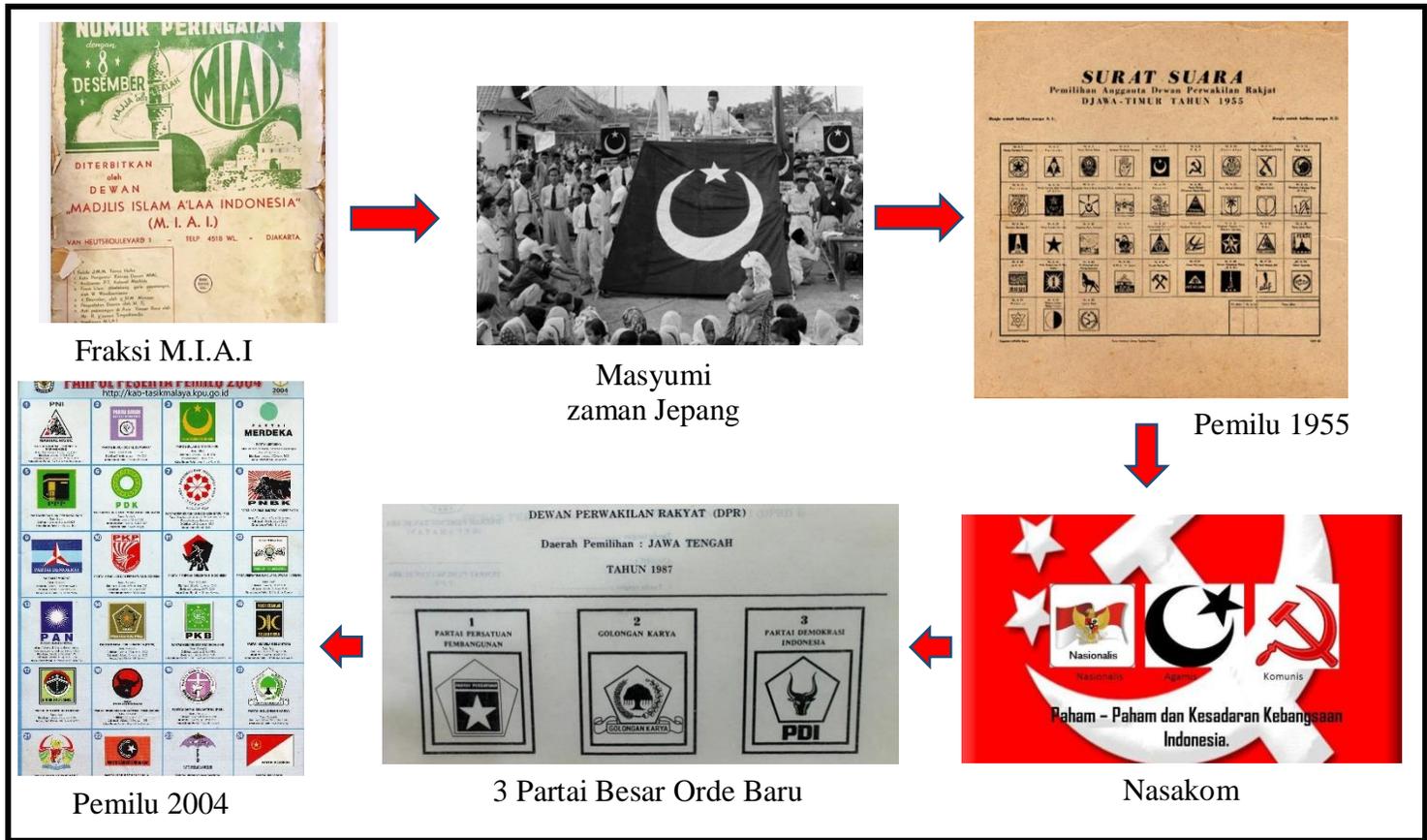


4.	<b>Perubahan</b>		

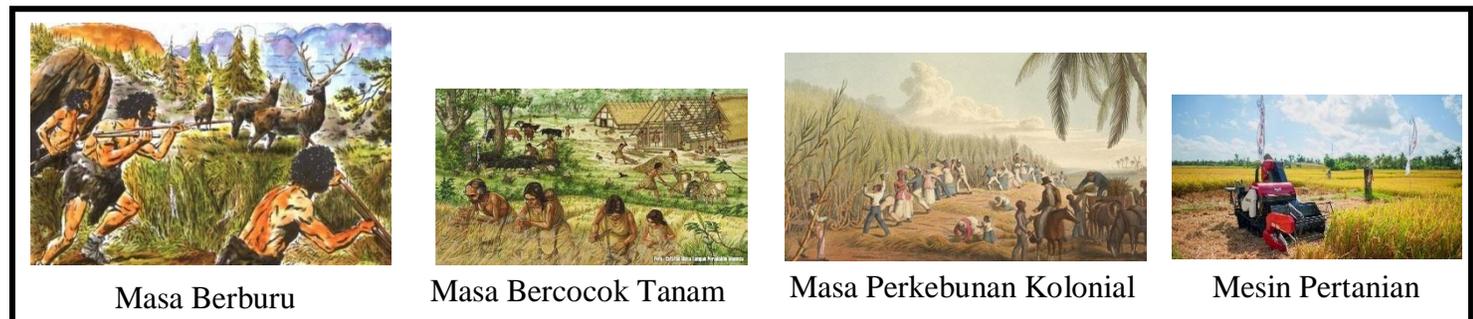




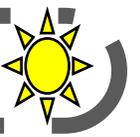
Perkembangan



Kesinambungan



Perubahan



Orde Lama



Orde Baru



Reformasi

Perubahan



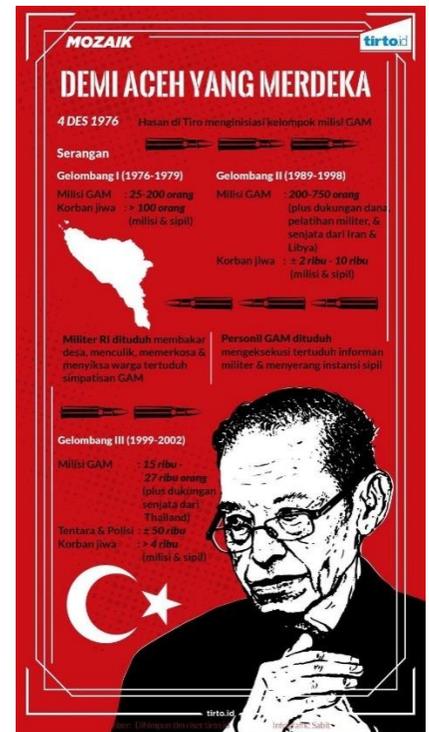
Lengsernya Soekarno



Lengsernya Soeharto

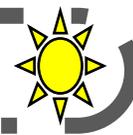


Kasus KKB



Kasus GAM

Pengulangan

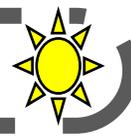


**Kegiatan Pembelajaran 4 (Pertemuan 4)**

**Materi** : Konsep Berfikir Sinkronis, Diakronis, Konsep Berpikir Kronologis, Periodisasi dan Hukum Kausalitas.

**Model Pembelajara** : Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*

	Step by Step
<b>Kegiatan Awal</b> (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan peserta didik (<b>berdo'a, memeriksa kehadiran peserta didik</b>)</li> <li>2. Guru memberikan <b>apersepsi</b> dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Menjelaskan Alur dan tujuan pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan <b>model Kooperatif jigsaw</b></li> </ol>
<b>Kegiatan Inti</b> (60 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru <b>menampilkan contoh dari masing-masing konsep</b> yang berkaitan dengan materi <b>Konsep Berfikir Sinkronis, Diakronis, Konsep Berpikir Kronologis, Periodisasi dan Hukum Kausalitas</b>.</li> <li>2. Berdasarkan informasi tersebut, ajukan <b>pertanyaan pemantik</b> sebagai berikut:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengapa <b>Konsep Berfikir Sinkronis, Diakronis, Konsep Berpikir Kronologis, Periodisasi dan Hukum Kausalitas</b> sangat penting untuk kita pahami?</li> <li>b. Apakah benar jika kita menerapkan <b>Konsep Berfikir Sinkronis, Diakronis, Konsep Berpikir Kronologis, Periodisasi dan Hukum Kausalitas</b> memudahkan kita dalam memahami peristiwa sejarah?</li> </ol> </li> <li>3. Guru membuat <b>grup umum dan grup khusus</b>. Grup umum adalah grup yang terdiri dari semua peserta didik yang ada di kelas, Grup khusus adalah perwakilan peserta didik dari grup umum yang nantinya dijaikan staf ahli.</li> <li>4. Peserta didik setiap grup diberikan konsep materi yang berbeda.</li> <li>5. Setiap grup melaksanakan <b>diskusi menentukan staf ahli</b>.</li> <li>6. Setiap staf ahli akan <b>mendiskusikan setiap Sub Konsep</b>.</li> <li>7. <b>Grup ahli</b> dibimbing untuk diskusi tentang Konsep.</li> <li>8. <b>Presentasi</b> di Kelas</li> <li>9. Guru akan <b>mengadakan kuis</b>.</li> <li>10. Peserta didik akan menyelesaikan <b>Kuis Individual dan grup</b>.</li> <li>11. Guru memberikan penjelasan materi terkait ketimpangan <b>Sejarah Konsep Perkembangan, Kesenambungan, Perubahan dan Pengulangan</b></li> <li>12. Guru meminta peserta didik untuk mencatat hal-hal penting selama proses pembelajaran</li> </ol>
<b>Kegiatan Penutup</b> (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai Kesimpulan Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini.</li> <li>2. Refleksi.</li> </ol>



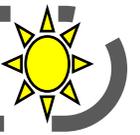
**PILIHAN GANDA**

**Konsep Berfikir Sinkronis, Diakronis, Konsep Berpikir Kronologis,  
Periodisasi dan Hukum Kausalitas**

1. Mempelajari peristiwa sejarah dengan segala aspeknya pada masa dan waktu tertentu dengan lebih mendalam merupakan pemahaman ilmu sejarah yang bersifat... (E)
  - a. Diakronik
  - b. Kronik
  - c. Anakronik
  - d. Kronologi
  - e. Sinkronik
  
2. Perhatikan data berikut.
  - 1) Mengkaji peristiwa sejarah yang terjadi pada masa tertentu
  - 2) Menitikberatkan kajian peristiwa pada pola-pola, gejala dan karakter
  - 3) Sifat kajian mendalam
  - 4) Membahas peristiwa sejarah dalam waktu yang terus memanjang
  - 5) Memiliki tema yang sangat pendekDari data di atas, yang merupakan ciri berpikir sinkronik adalah ... (A)
  - a. 1), 2), dan 3)
  - b. 1), 3), dan 4)
  - c. 2), 3), dan 4)
  - d. 2), 4), dan 5)
  - e. 3), 4), dan 5)
  
3. Jika seorang sejarawan ingin menyusun sejarah perekonomian bangsa Indonesia pada zaman Jepang dengan menggunakan cara berpikir sinkronik, maka hal yang perlu dilakukan adalah... (B)
  - a. Membandingkan perkembangan ekonomi masa pendudukan Jepang di Indonesia dengan perkembangan ekonomi masa pendudukan Jepang di Singapura
  - b. Meneliti gejala atau fenomena gejala atau fenomena perkembangan kehidupan ekonomi bangsa Indonesia yang terjadi pada masa pendudukan Jepang
  - c. Meneliti dampak atau efek perekonomian masa pendudukan Jepang pada masa Reformasi
  - d. Faktor-faktor pendukung ekonomi Indonesia masa Pendudukan Jepang yang digali dari sejak masa Kolonial Belanda
  - e. Kondisi ekonomi Indonesia saat ini yang merupakan warisan dari sistem ekonomi Jepang masa pendudukan
  
4. Perhatikan wacana berikut.

Pada tahun 1888, terjadi pemberontakan yang dilakukan oleh para petani di Banten. Peristiwa pemberontakan tersebut ditulis dalam sebuah buku oleh Sartono Kartodirjo yang berjudul pemberontakan Petani Banten 1888. Fokus kajian dari buku Sartono ini para petani dengan melihat pola-pola, gejala, dan karakter sosial mereka. Menurutnya, pemberontakan petani di Banten disebabkan para petani tidak menginginkan modernitas. Selain itu, ia juga menjelaskan peran lain kaum bangsawan dan elit agama yang membantu petani melakukan perlawanan terhadap kebudayaan Barat. Namun, dalam praktiknya, para petani justru bersifat pasif dan hanya dijadikan alat oleh para bangsawan dan elit agama untuk memberontak agar tetap bepegang pada sistem tradisional. Konsep berpikir sejarah yang dominan digunakan dalam penulisan peristiwa sejarah tersebut adalah ... (A)

  - a. Sinkronik
  - b. Progressif
  - c. Kronologis
  - d. Diakronik
  - e. Anakronik
  
5. Berdasarkan data tersebut, dengan mudah kita dapat memahami bahwa periodisasi sejarah yang disusun itu berdasarkan ..... (E)
  - a. Penggunaan peralatan sehari-hari
  - b. Perkembangan teknologi
  - c. Perkembangan jenis kekayaan alam penunjang hidup
  - d. Tingkat kecerdasan manusia
  - e. Sistem mata pencaharian



# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 4

## TIM AHLI PELOBI

### PETUNJUK

1. Lembar kerja ini dikerjakan secara berkelompok (masing-masing kelompok 4-5 orang)
2. Setiap kelompok memiliki kemampuan memahami satu konsep berpikir sejarah, sebagai berikut:
  - a. Tim Ahli Diakronis
  - b. Tim Ahli Sinkronis
  - c. Tim Ahli Kronologis
  - d. Tim Ahli Periodisasi
  - e. Tima Ahli Hukum Kausalitas
3. Berdasarkan pertanyaan yang tersedia, Analisislah melalui berbagai sumber belajar dan Jawablah pertanyaan dengan benar!

### IDENTITAS

**KELAS** :

**KELOMPOK** :

**NAMA ANGGOTA** : 1. ....

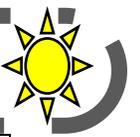
2. ....

3. ....

4. ....

**TIM AHLI** : .....

Konsep	Deskripsi
<b>Pengertian</b>	
<b>Karakteristik</b>	
<b>Kasus Peristiwa</b>	

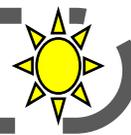


--	--

**FORMAT TIM AHLI KELOMPOK LAIN**

Konsep	Pengertian	Karakteristik	Kasus Peristiwa



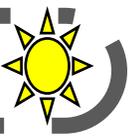


**Kegiatan Pembelajaran 5 (Pertemuan 5)**

**Materi** : Sejarah dan Ilmu Sosial dan Manfaat Mempelajari Sejarah

**Model Pembelajaran** : Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)

	<b>Step by Step</b>
<b>Kegiatan Awal</b> (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan peserta didik (<b>berdo'a, memeriksa kehadiran peserta didik</b>)</li> <li>2. Guru memberikan <b>apersepsi</b> dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Menjelaskan Alur dan tujuan pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan <b>Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)</b></li> </ol>
<b>Kegiatan Inti</b> (60 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru <b>menampilkan contoh dari masing-masing konsep</b> yang berkaitan dengan materi <b>Sejarah dan Ilmu Sosial dan Manfaat Mempelajari Sejarah</b></li> <li>2. Berdasarkan informasi tersebut, ajukan <b>pertanyaan pemantik</b> sebagai berikut:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sebutkan ilmu pengetahuan apa saja yang Anda ketahui!</li> <li>b. Apakah ilmu sejarah tidak membutuhkan ilmu pengetahuan lainnya?</li> <li>c. Kalau butuh, alasannya apa? Kalau tidak butuh alasannya apa?</li> <li>d. Begitupun sebaliknya apakah mapel lain memerlukan mapel sejarah?</li> <li>e. Mari kita menganalisis bersama-sama, manfaat mempelajari atau belajar tiap-tiap mapel yang ada di sekolah kita!</li> <li>f. Lantas, apa saja manfaat yang dapat kita peroleh dari mempelajari sejarah?</li> </ol> </li> <li>3. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran pada pertemuan kali ini, menjelaskan model pembelajaran PBL pada peserta didik, dan membentuk kelompok.</li> <li>4. Guru <b>menyajikan fenomena yang mengandung masalah</b> yang sesuai dengan kompetensi dasar berupa dalam <b>bentuk video</b>.</li> <li>5. Guru <b>membimbing</b> Peserta didik melakukan identifikasi masalah dan melakukan <b>brainstorming</b>.</li> <li>6. <b>Melalui diskusi dan bimbingan guru</b>, peserta didik melakukan kegiatan <b>pengumpulan informasi</b> dan data terkait dengan penyelesaian masalah (perpustakaan, Web, dan berbagai sumber data) serta melakukan observasi.</li> <li>7. <b>Berbagi informasi dan berdiskusi</b> untuk menemukan solusi serta merumuskan solusi.</li> <li>8. Peserta didik <b>menyusun laporan</b> hasil diskusi penyelesaian masalah.</li> <li>9. <b>Presentasi</b> hasil penyelesaian masalah.</li> <li>10. Peserta didik melakukan perbaikan berdasarkan hasil diskusi.</li> <li>11. Guru meminta peserta didik untuk mencatat hal-hal penting selama proses pembelajaran</li> </ol>
<b>Kegiatan Penutup</b> (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai Kesimpulan Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini.</li> <li>2. Evaluasi dilaksanakan secara <i>online</i>.</li> <li>3. Refleksi.</li> </ol>



**PILIHAN GANDA**

(Sejarah dan Ilmu Sosial & Manfaat Mempelajari Sejarah)

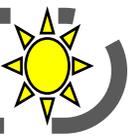
1. Dalam meneliti dan menulis sejarah, sejarawan menggunakan ilmu bantu filologi terutama untuk mengkaji... (B)
  - a. Benda-benda purbakala
  - b. Naskah
  - c. Artefak
  - d. Peta-peta kuno
  - e. Relief candi
  
2. Ilmu bantu sejarah yang digunakan untuk mempelajari tulisan-tulisan kuno disebut... (A)
  - a. Epigrafi
  - b. Filologi
  - c. Paleontologi
  - d. Topografi
  - e. Palaeoantropologi
  
3. Ilmu bantu sejarah yang digunakan untuk mempelajari tentang bentuk-bentuk kehidupan purba yang pernah ada di muka bumi, terutama fosil-fosil disebut . . . (C)
  - a. Epigrafi
  - b. Filologi
  - c. Paleontologi
  - d. Topografi
  - e. Palaeoantropologi
  
4. Ilmu bantu sejarah yang digunakan untuk mengkaji bagian antropologi tentang deskripsi dan analisis kebudayaan suatu masyarakat tertentu disebut . . . (A)
  - a. Epigrafi
  - b. Filologi
  - c. Paleontologi
  - d. Topografi
  - e. Etnografi
  
5. Cabang ilmu yang mempelajari mengenai asal – usul nenek moyang suatu bangsa. Pada prakteknya, kajian tentang penelusuran jalur keturunan melalui identitas biologis. Dari cabang ilmu ini, kita bisa mengetahui adanya keterkaitan biologis nenek moyang bangsa Indonesia yang diperkirakan berasal dari Yunan. Cabang ilmu tersebut merupakan ilmu . . . (B)
  - a. Epigrafi
  - b. Genealogi
  - c. Paleontologi
  - d. Topografi
  - e. Etnografi

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 5**

**S.O.S -SINYAL ON SEJARAH**

**PETUNJUK**

1. Lembar kerja ini dikerjakan secara berkelompok (masing-masing kelompok 4-5 orang)



2. Berdasarkan pertanyaan yang tersedia, Analisislah melalui berbagai sumber belajar dan Jawablah pertanyaan dengan benar!
3. Simaklah video yang ditampilkan oleh guru yang berkaitan dengan materi sejarah dan ilmu sosial dan analisislah dengan tepat!

**IDENTITAS**

**KELAS** :

**KELOMPOK** :

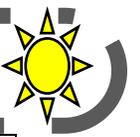
**NAMA ANGGOTA** : 1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

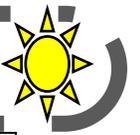
<b>Ilmu Pengetahuan</b>	<b>Konsep</b>	<b>Fokus Kajian</b>
<b>Paleontologi</b>		1. 2. 3.
<b>Paleoantropologi</b>		1. 2. 3.
<b>Arkeologi</b>		1. 2. 3.
<b>Paleografi</b>		1. 2. 3.
<b>Epigrafi</b>		1. 2. 3.
<b>Ikonografi</b>		1. 2. 3.
<b>Numismatik</b>		1. 2.

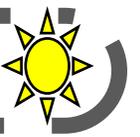


		3.
<b>Ilmu Keramik</b>		1. 2. 3.
<b>Genealogi</b>		1. 2. 3.
<b>Filologi</b>		1. 2. 3.
<b>Sosiologi</b>		1. 2. 3.
<b>Antropologi</b>		1. 2. 3.
<b>Geografi</b>		1. 2. 3.
<b>Politik</b>		1. 2. 3.

**HASIL ANALISIS PENEMUAN OBJEK SITUS**

<b>Jenis Objek Temuan</b>	<b>Bidang Ilmu Kajian</b>	<b>Deskripsi</b>



**Kegiatan Pembelajaran 6 (Pertemuan 6)**

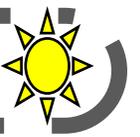
Materi : Sumber-sumber Sejarah

Model Pembelajaran : Model Pembelajaran *Picture and Picture*

	Step by Step
<b>Kegiatan Awal</b> (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan peserta didik (<b>berdo'a, memeriksa kehadiran peserta didik</b>)</li> <li>2. Guru memberikan <b>apersepsi (Harta Karun)</b> dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Menjelaskan Alur dan tujuan pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan <b>Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i></b></li> </ol>
<b>Kegiatan Inti</b> (60 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru <b>menampilkan video</b> yang berkaitan dengan materi <b>Sumber-sumber Sejarah</b></li> <li>2. Berdasarkan informasi tersebut, ajukan <b>pertanyaan pemantik</b> sebagai berikut:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa kegunaan sumber sejarah!</li> <li>b. Perlukah keberadaan sumber sejarah dalam ilmu sejarah!</li> <li>c. Apa saja contoh sumber sejarah berdasarkan sifat maupun bentuknya!</li> </ol> </li> <li>3. Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi <b>Sumber-sumber Sejarah</b></li> <li>4. Guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian mengkategorikan konsep.</li> <li>5. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran pengkategorikan gambar tersebut.</li> <li>6. Dari alasan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.</li> <li>7. Guru meminta peserta didik untuk mencatat hal-hal penting selama proses pembelajaran</li> </ol>
<b>Kegiatan Penutup</b> (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai Kesimpulan Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini.</li> <li>2. Evaluasi dilaksanakan secara <i>online</i>.</li> <li>3. Refleksi.</li> </ol>

**PILIHAN GANDA**  
(Sumber-Sumber Sejarah)

1. Sumber sejarah yang dikisahkan oleh pelaku sejarah disebut... (B)
  - a. Sumber sejarah
  - b. Sumber primer
  - c. Sumber sekunder
  - d. Sumber tertulis
  - e. Sumber kuno
2. Berikut ini yang termasuk sumber benda bersejarah adalah . . . (D)
  - a. Naskah Hikayat Raja-Raja Pasai
  - b. Kitab Bustanussalatin karya Nuruddin Ar-Raniri
  - c. Saksi mata peristiwa pemberontakan PKI tahun 1926 di Jakarta
  - d. Meriam Portugis di Benteng Malaka
  - e. Sumber sejarah beranekaragam



3. Sumber sejarah beraneka ragam, salah satunya adalah prasasti. Prasasti termasuk . . . (B)
  - a. Sumber lisan
  - b. Sumber tertulis
  - c. Sumber benda
  - d. Sumber kuno
  
4. Sumber yang hidup sezaman, tetapi tidak mengalami langsung peristiwa sejarah disebut . . . (D)
  - a. Sumber primer
  - b. Strictly primary sources
  - c. Sumber lisan
  - d. Less strictly primary sources
  - e. Sumber kuno
  
5. Sumber sejarah merupakan asal bahan sejarah diperoleh. Sumber lisan, contohnya.. . (D)
  - a. Artefak
  - b. Prasasti
  - c. Koran
  - d. Folklor
  - e. Stupa

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 7

### SORTIR GAMBAR SUMBER SEJARAH

**PETUNJUK**

1. Lembar kerja ini dikerjakan secara berkelompok (masing-masing kelompok 4-5 orang)
2. Berdasarkan gambar yang tersedia, sortir gambar tersebut dan masukan kedalam kolom sumber sejarah yang tepat!

**IDENTITAS**

**KELAS** :

**KELOMPOK** :

**NAMA ANGGOTA** : 1. ....

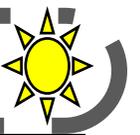
2. ....

3. ....

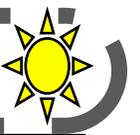
4. ....

Pernahkah kalian melihat barang-barang kuno pada gambar yang disediakan tersebut? Untuk mengetes kemampuanmu setelah menerima penjelasan Guru, mari kita sortir gambar-gambar tersebut!

<b>SUMBER SEJARAH</b>			
<b>Sumber Primer</b>			

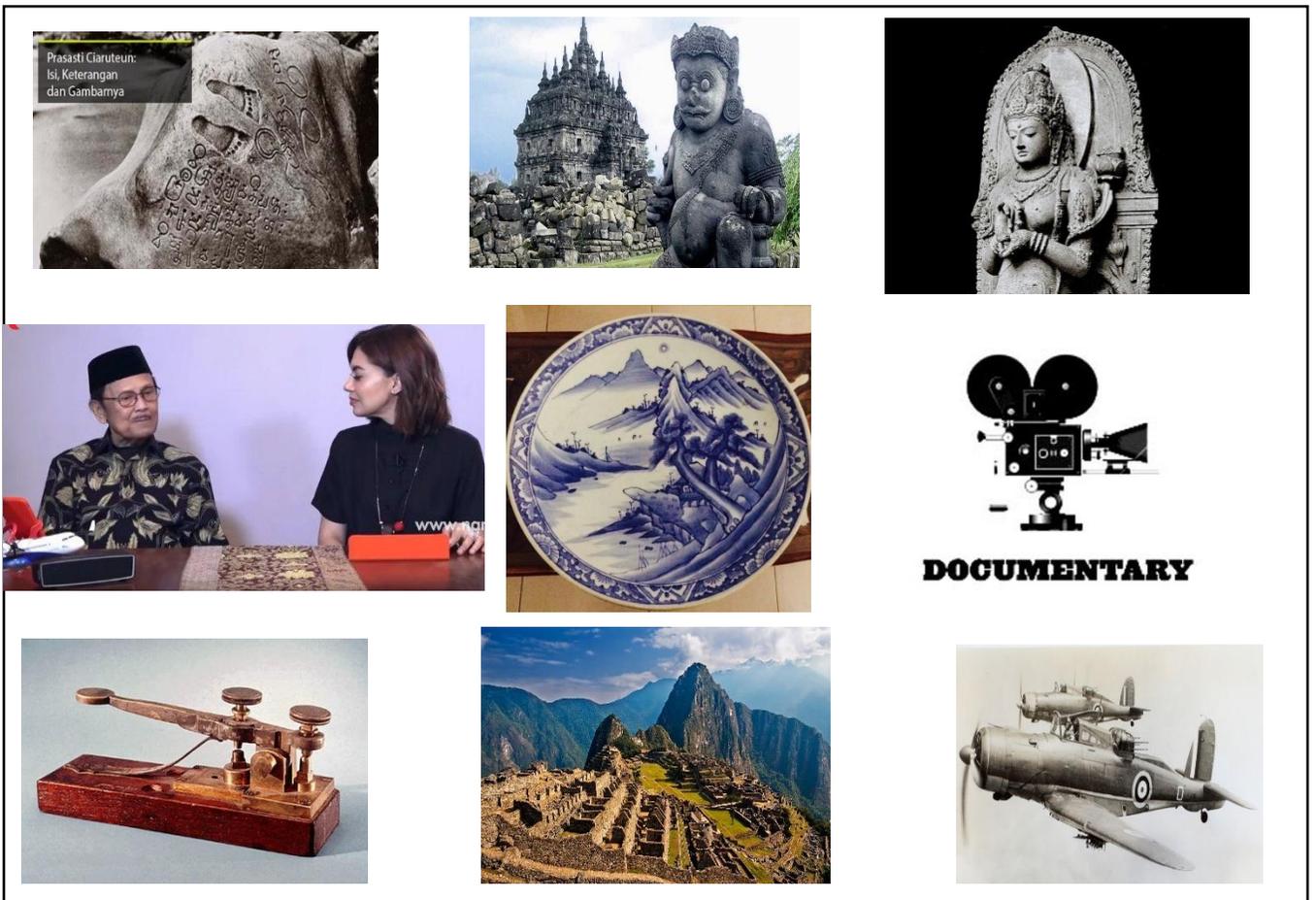


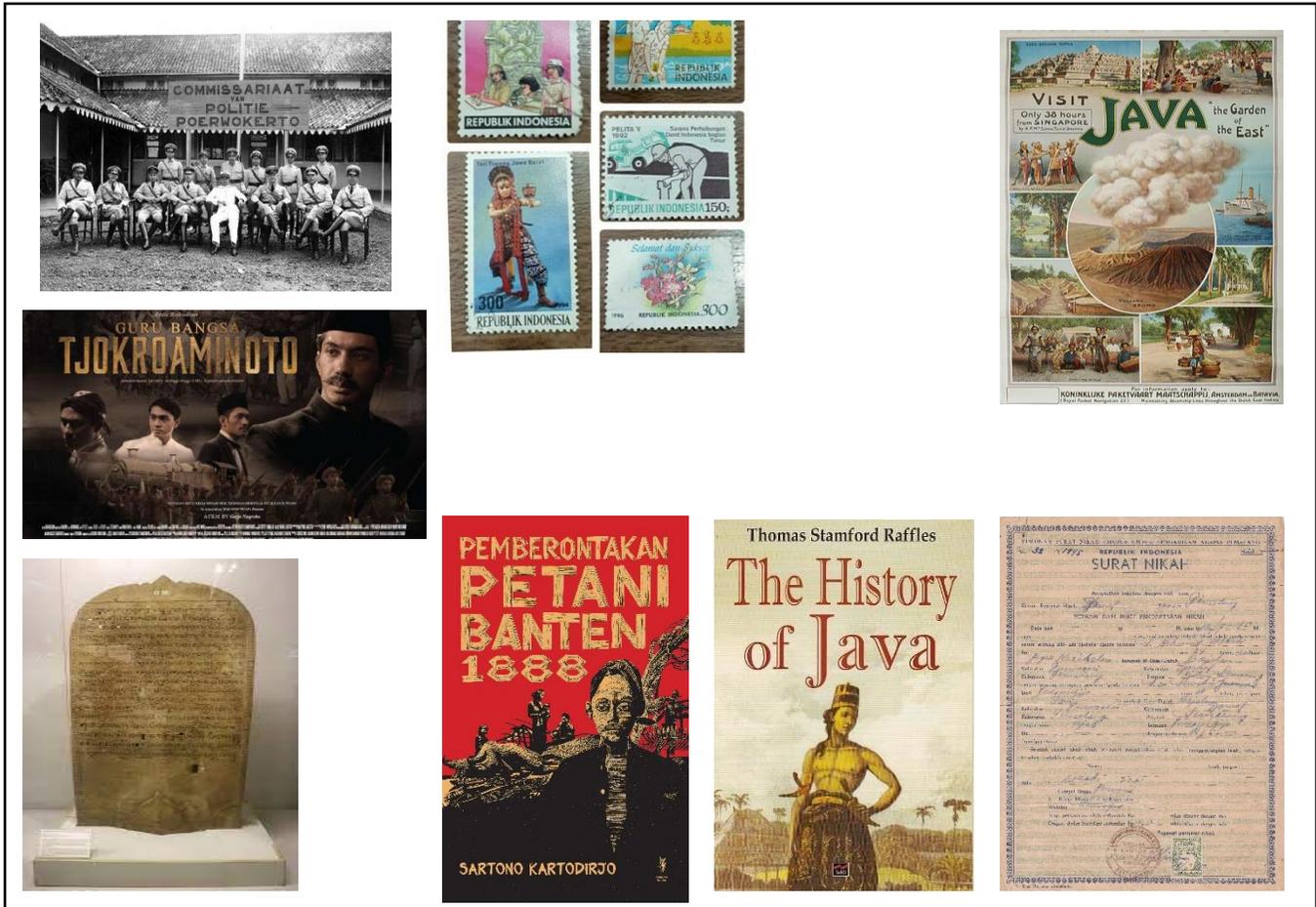
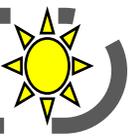
Sumber Sekunder			
Sumber Benda			
Sumber Lisan			



Sumber Audia-Visual			

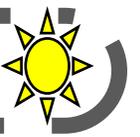
GAMBAR SUMBER SEJARAH





**WAWANCARA  
SAKSI**

**WAWANCARA  
PELAKU BOM  
BALI 1**



**Kegiatan Pembelajaran 7 (Pertemuan 7)**

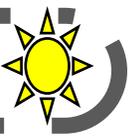
Materi : **Historiografi**

Model Pembelajara : Model Pembelajaran *Flipped Classroom*

<b>Step by Step</b>	
<b>Kegiatan Pra-Kelas</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan kebutuhan bahan materi.</li> <li>2. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk aktif mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan melalui media digital berupa: <b>dua file Microsoft word</b></li> <li>3. Tugas tersebut berupa meresume pengertian historiografi, macam-macam historiografi dan ciri-cirinya. Dan mencari artikel di website mengenai contoh-contoh judul historiografi tradisional, kolonial, nasional maupun modern.</li> <li>4. Tugas tersebut diinformasikan melalui Grup WAG dan Google Classroom.</li> </ol>
<b>Kegiatan di Kelas</b>	
<b>Kegiatan Awal (15 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan peserta didik (<b>berdo'a, memeriksa kehadiran peserta didik</b>)</li> <li>2. Guru memberikan <b>apersepsi</b> dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Menjelaskan Alur dan tujuan pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan <b>Model Pembelajaran Flipped Classroom</b></li> </ol>
<b>Kegiatan Inti (60 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru <b>menampilkan video hasil perkembangan hasil historiografi di Indonesia</b></li> <li>2. Berdasarkan informasi tersebut, ajukan <b>pertanyaan pemantik</b> sebagai berikut:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apayang Anda ketahui tentang Historiografi!</li> <li>b. Bagaimana perkembangan Historiografi di Indonesia!</li> </ol> </li> <li>3. Guru menunjuk peserta didik perwakilan untuk <b>mempresentasikan</b> hasil tugasnya.</li> <li>4. Guru <b>menjelaskan</b> konsep historiografi.</li> <li>5. Guru meminta peserta didik untuk mencatat hal-hal penting selama proses pembelajaran.</li> <li>6. Guru meminta peserta didik untuk <b>mengerjakan soal-soal</b> sebagai alat ukur pemahaman penguasaan materi.</li> </ol>
<b>Kegiatan Penutup (16 Menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai Kesimpulan Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini.</li> <li>2. Evaluasi dilaksanakan secara <i>online</i>.</li> <li>3. Refleksi.</li> </ol>

**PILIHAN GANDA**  
(Historiografi)

1. Berikut ini contoh historiografi kolonial adalah.... (C)
  - a. Pokok-pokok Perang Gerilya
  - b. Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia
  - c. Oud en Nieuw Oost Indië
  - d. Serangan Umum 1 Maret 1949
  - e. Etno sentrisme



2. Dalam historiografi tradisional kedudukan sentral raja menimbulkan . . . (A)
  - a. Raja sentrisme
  - b. Regio sentrisme
  - c. Religio sentrisme
  - d. Etno sentrisme
  - e. Primus sentrisme
  
3. Penulisan sejarah yang menitikberatkan nasionalisme terjadi pada masa . . . (B)
  - a. Kolonial
  - b. Revolusi
  - c. Orde Baru
  - d. Modern
  - e. Evolusi
  
4. Penulisan sejarah kolonial sangat merugikan bangsa sebab . . . (D)
  - a. Menulis sejarah para penguasa
  - b. Memuat perjuangan Diponegoro
  - c. Adanya kronik dalam sejarah
  - d. Merendahkan martabat bangsa
  - e. Pokok-pokok Perang Gerilya
  
5. Historiografi haruslah bersifat . . . (B)
  - a. Subjektif
  - b. Objektif
  - c. Memihak
  - d. Menyeluruh
  - e. Abstrak

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 7

### JURNALISTIK

#### PETUNJUK

1. Lembar kerja ini dikerjakan secara berkelompok (masing-masing kelompok 4-5 orang)
2. Berdasarkan pertanyaan yang tersedia, Analisislah melalui berbagai sumber belajar dan Jawablah pertanyaan dengan benar!
3. Tugas yang dibagikan oleh guru yang berkaitan dengan materi Historiografi dan analisislah dengan tepat!

#### IDENTITAS

**KELAS** :

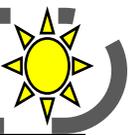
**KELOMPOK** :

**NAMA ANGGOTA** : 1. ....

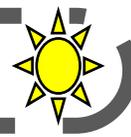
2. ....

3. ....

4. ....



No	Konsep Historiografi	Karakteristik	Deskripsi
1.	Historiografi Tradisional		
2.	Historiografi Kolonial		
3.	Historiografi Nasional		
4.	Historiografi Modern		



## TUGAS INDIVIDU

### PETUNJUK

1. Lembar kerja ini dikerjakan secara individu dari kelompok.
2. Tugas ini berupa pencarian artikel dari peristiwa sejarah yang telah dituliskan oleh lembar kerja peserta didik dengan kegiatan kelompok.
3. Peserta didik dari setiap kelompok mencari tugas artikel dari masing-masing konsep historiografi.

### IDENTITAS

KELAS :

KELOMPOK :

NAMA :

JUDUL ARTIKEL :

#### Contoh Historiografi Tradisional

### Fakta Menarik Sunan Kalijaga

Sunan Kalijaga atau Raden Said adalah salah satu Walisongo dan merupakan murid dari Sunan Bonang. Beliau adalah putra dari Raden Sahur Tumenggung Wilatikta, Adipati Tuban. Raden Sahur adalah keturunan Ranga Lawe yang sudah masuk Islam. Beliau merupakan salah satu tokoh panutan bagi penulis.

#### 1. Sebagai Ulama (Mubaligh)

Dalam pergaulannya beliau adalah seorang yang luwes dalam bergaul, ia dapat bergaul dengan segala lapisan masyarakat. Baik dari kalangan bawah sampai kalangan atas. Hal yang membedakan beliau dengan para Wali lain ialah jika para Wali lain hanya berdakwah di satu daerah saja, seperti mendirikan padepokan atau pesantren sedangkan Sunan Kalijaga adalah seorang yang dikenal sebagai Mubaligh keliling yang kondang.

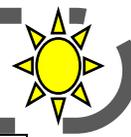
Dalam pendekatan dakwahnya beliau memanfaatkan kesenian rakyat yang ada sehingga dapat bergaul dan mengumpulkan rakyat untuk kemudian diajak mengenal agama Islam. Disamping itu beliau adalah seorang yang ahli dalam menabuh gamelan, pandai mendalang, pandai menciptakan tembang atau lagu yang kesemuanya itu semata-mata dipergunakan beliau untuk kepentingan dakwah.

Prinsipnya dalam berdakwah terutama terhadap adat istiadat rakyat yang telah ada, beliau tidak langsung menentangnya secara frontal sehingga membuat mereka lari dan enggan mengenal Islam. Justru beliau memberikan sentuhan atau warna Islami pada adat istiadat tersebut sehingga menghasilkan perpaduan yang indah dan harmonis. Dari berbagai fakta tersebut serta didukung caranya yang luwes dalam berdakwah maka banyaklah orang Jawa yang bersedia masuk agama Islam.

#### 2. Sebagai Ahli Seni

Sunan Kalijaga dikenal sebagai seorang yang kreatif dalam segala cabang seni, di antara keahliannya ialah :

- Menciptakan Baju Taqwa, yang dikemudian hari disempurnakan oleh Sultan Agung.
- Ahli seni suara atau menciptakan tembang, beberapa karyanya ialah Tembang Lir Ilir, Dandang Gula, dan Dandang Gula Semarangan.



- Ahli seni ukir atau menciptakan motif, beberapa karyanya ialah motif berbentuk dedaunan, bentuk goyor atau alat menggantungkan gamelan, dan bentuk ornamentik lainnya yang sekarang dianggap sebagai seni ukir Nasional.
- Inisiator pembuatan Bedug. Beliau lah yang pertama kali mempunyai ide pembuatan Bedug yang selanjutnya memerintahkan muridnya Ki Pandanarang atau Sunan Bayat untuk membuatnya.
- Memprakarsai acara Grebeg Maulud untuk memperingati Maulid atau hari kelahiran Nabi Muhammad SAW.
- Menciptakan Gong Sekaten yang mempunyai falsafah mengajak orang masuk Islam.
- Menciptakan Wayang Kulit yang bentuknya seperti sekarang ini.

<https://www.kompasiana.com/yonodoang/629ff07c2154ae2f8715d532/fakta-menarik-sunan-kalijaga>

Tulis opini Anda seputar isu terkini di Kompasiana.com

### Contoh Historiografi Kolonial

#### VOC dan Upaya Eksploitasi Hindia Belanda Berkedok Kongsi Dagang

Sejak memiliki akses di wilayah Indonesia, Belanda pada akhirnya mendirikan VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) pada 20 Maret 1602. Dengan tujuan memonopoli wilayah jajahan Belanda di wilayah Asia. Khususnya Indonesia, yang kala itu tengah berada dalam wilayah jajahannya. Memahami pentingnya pendirian sebuah perusahaan yang fokus pada perdagangan, maka VOC dilengkapi pasukan militer yang bertugas melindungi eksistensinya.

Tidak sekedar menghimpun kekuatan militer daratnya. Melainkan juga armada laut dibawah wewenang VOC yang tercatat mendominasi lautan Malaka hingga wilayah Indonesia timur.

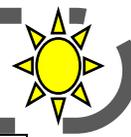
Semua kepentingan berorientasi ekonomi Belanda, menjadi tanggung jawab VOC. Khususnya dalam menghadapi perlawanan-perlawanan kedaerahan yang marak terjadi. Tindakan militeristik menjadi langkah utama dalam menjaga eksistensi Belanda.

VOC juga tercatat sebagai perusahaan multinasional pertama di dunia. Dengan metode investasi pembagian hasil bagi seluruh anggotanya. Para konglomerat dunia berlomba-lomba untuk menginvestasikan dananya untuk VOC. Dukungan Negeri Belanda pada aspek ini juga berperan dalam mekanisme ekonomi bagi hasil. Khusus di wilayah Indonesia, pemangku tertinggi berada dalam kuasa seorang Gubernur Jenderal VOC, yang berkedudukan di Batavia.

Pendiri VOC diketahui bernama Pieter Both pada tahun 1610. Diantara nama penguasa terkenal adalah J.P. Coen yang berkuasa pada tahun 1619 hingga tahun 1629. Sesuai piagam Octrooi, hak istimewa VOC diantaranya adalah pembentukan armada militer yang dibiayai secara mandiri. Artinya tidak dibawah wewenang pemerintah Belanda, apabila terjadi berbagai pelanggaran tindak kekerasan yang terjadi. Kendali ekonomi di kawasan Indonesia pada masa itu diatur secara penuh tanpa ada kebijakan kompromi. Khususnya bagi perdagangan rempah-rempah dan palawija. Secara lambat laun, hak istimewa ini memberi dampak negatif bagi VOC. Sebagai konsekuensi dari praktik-praktik korupsi yang terjadi selama berkuasa di wilayah jajahannya.

Hak monopoli dagang, hingga penetapan pajak, menjadi area-area rawan yang justru membuat VOC mengalami kerugian besar. Sebutlah dalam upaya meredam perlawanan rakyat Aceh, ataupun Jawa. Ketika menghadapi sikap kesewenang-wenangan kompeni dalam menerapkan praktik kebijakannya. Diluar daripada itu, pendekatan militeristik dalam upaya meredam perlawanan, tentu saja memberi ruang bagi kebangkitan rasa solidaritas dalam berjuang. Sejarah Indonesia menjelaskan tipologi solidaritas dalam berbagai literasi sejarah perlawanan kedaerahan hingga masa kebangkitan nasional.

Diluar daripada itu, pendekatan militeristik dalam upaya meredam perlawanan, tentu saja memberi ruang bagi kebangkitan rasa solidaritas dalam berjuang. Sejarah Indonesia menjelaskan tipologi solidaritas dalam berbagai literasi sejarah perlawanan kedaerahan hingga masa kebangkitan nasional.



<https://www.kompasiana.com/hendrafokker4480/6235c11ebb448673ee7ab2c2/voc-dan-upaya-eksploitasi-hindia-belanda-berkedok-kongsi-dagang>

**Kreator: Hendra Fokker**

Tulis opini Anda seputar isu terkini di **Kompasiana.com**

### Contoh Historiografi Nasional

## Antara Mohammad Toha dan Bandung Lautan Api

Pasca Indonesia memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 setelah Kota Hiroshima dan Nagasaki di bom oleh sekutu. Sekutu kembali percaya diri karena telah memenangkan Perang Pasifik, dan mereka pun mencoba merebut kembali tanah jajahan mereka yang sempat dikuasai Jepang. Pada tanggal 12 Oktober 1945, tentara sekutu dibawah pimpinan Brigadir McDonald memasuki wilayah Bandung.

Tentara sekutu bersama tentara NICA menduduki gedung-gedung penting di Bandung. Masyarakat Belanda pada saat itu tidak mau menerima keadaan yang sudah berubah dan tidak mau mengakui kedaulatan RI dan tetap saja mengibarkan bendera Belanda. Tindakan tersebut mulai memancing kemarahan bangsa Indonesia dan tercatat dalam sejarah munculnya peristiwa penyobekan bendera Belanda di Bandung, seperti di Gedung DENIS (De Eerste Nederlands-Indische Spaarkas en Hypotheekbank) di jalan Baraga pada awal Oktober 1945 yang dilakukan dua orang pemuda yaitu Mulyono dan Endang Karmas.

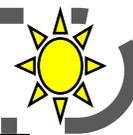
Pada awal kedatangannya, pihak sekutu menuntut agar segera mengosongkan wilayah Bandung Utara berdasarkan penentuan garis politik yang ditetapkan dengan garis politik diplomasi. Beberapa ultimatum dilancarkan oleh pasukan sekutu supaya rakyat Indonesiasegera meninggalkan wilayah Bandung. Hal tersebut membuat Tentara Republik Indonesia berpikiran untuk melakukan operasi bumi hangus dengan membakar seluruh Bandung agar Bandung tidak dimanfaatkan oleh Sekutu dan NICA.

Keputusan dalam tersebut diambil melalui musyawarah Madjelis Persatoean Perjoangan Priangan (MP3) pada tanggal 23 Maret 1946. Abdul Haris Nasution menyerukan agar segera evakuasi dan meninggalkan Bandung. Malam itu juga Bandung dibakar dan seluruh pasukan Indonesia berbondong-bondong meninggalkan Bandung. Malam itu langit Bandung dipenuhi oleh asap hitam yang mengepul dan semua listrik di Bandung mati.

Pertempuran paling sengit terjadi di daerah Dayeuhkolot yang berada di Bandung Selatan, dimana daerah tersebut merupakan tempat gudang amunisi terbesar milik sekutu. Pertempuran di Dayeuhkolot ini dimotori oleh Mohammad Toha dan Mohammad Ramdan yang merupakan anggota milisi BRI (Barisan Rakjat Indonesia). Mohammad Toha sering disebut sebagai pemimpin perjuangan oleh masyarakat Bandung Selatan. Pada usianya yang masih muda yaitu ketika Toha berusia 19 tahun, Toha diberikan tugas sebagai Komandan Seksi I Penggempur dan dilantik pada 17 Agustus 1945. Dalam tugasnya, Toha banyak terlibat dalam berbagai pertempuran untuk melawan NICA dan sekutu. pertempuran mulai kembali terjadi secara besar-besaran. Tembak-menembak pada saat itu masih sering terjadi dan Belanda masih berusaha memasuki wilayah pertahanan rakyat Bandung.

Mohammad Toha dikenal sebagai orang yang pemberani dalam melakukan perlawanan terhadap sekutu. Toha sangat geram dengan apa yang dilakukan tentara Belanda dan juga sekutu. Suatu saat Toha berniat untuk masuk ke dalam gudang mesiu milik sekutu dan menghancurkannya. Dengan menghancurkan gudang mesiu, berarti dapat memukul mundur pasukan sekutu karena gudang itu sebagai pusat persenjataan dari sekutu. Saat itu idenya ditolak karena dirasa berbahaya, namun semangat Toha tidak pernah padam.

Saat itu Toha berencana untuk melakukan penyerangan secara diam-diam. Pada saat penyerangan ke gudang mesiu, pasukan Mohammad Toha menyelam ke Sungai Citarum agar tidak diketahui sekutu. Namun saat itu pasukan Toha terkena ranjau dan terjadi baku tembak, sehingga pasukan Toha diminta untuk mundur kecuali Mohammad Toha dan Mohammad Ramdan.



Sekitar pukul 00.30 Toha berhasil memasuki gudang mesiu dan memasang granat di dalam gudang tersebut. Saat itu terdengar suara ledakan yang sangat dahsyat, bahkan terdengar hingga 70 km dari pusat ledakan. Saat peledakan tersebut Mohammad Toha dan Mohammad Ramdan gagal melarikan diri karena terluka parah sehingga membuat keduanya tewas di dalam gudang tersebut. Berkat keberaniannya, Mohammad Toha menjadi dalang utama dalam melemahkan pasukan NICA dan meninggalkan Bandung setelah diledakannya gudang mesiu tersebut.

<https://www.kompasiana.com/timowerner1268/62ad6cafb44863b283ae2e2/antara-mohammad-toha-dan-bandung-lautan-api>

**Kreator: Ramadan Gunawan**

Tulis opini Anda seputar isu terkini di [Kompasiana.com](https://www.kompasiana.com)

### Contoh Historiografi Modern

Pemberontakan Petani Banten 1888 – Sartono Kartodirdjo

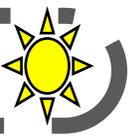
[https://drive.google.com/file/d/1peWq43pfOFFHmleOHHYRu7TwcKYdrA\\_v/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1peWq43pfOFFHmleOHHYRu7TwcKYdrA_v/view?usp=sharing)

## Kegiatan Pembelajaran 8 (Pertemuan 8)

**Materi** : Penulisan Sejarah (Metodologi Sejarah)

**Model Pembelajara** : Model Pembelajaran Project Based Learning

	Step by Step
<b>Kegiatan Awal</b> (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan peserta didik (<b>berdo'a, memeriksa kehadiran peserta didik</b>)</li> <li>2. Guru memberikan <b>apersepsi (Harta Karun)</b> dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan</li> <li>3. Menjelaskan Alur dan tujuan pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan <b>Model Pembelajaran Project Based Learning</b></li> </ol>
<b>Kegiatan Inti</b> (60 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru <b>menampilkan video</b> yang berkaitan dengan materi <b>Penulisan Sejarah (Metodologi Sejarah)</b></li> <li>2. Berdasarkan informasi tersebut, ajukan <b>pertanyaan pemantik</b> sebagai berikut:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana kita bisa memulai penulisan sejarah!</li> <li>b. Bagaimana tahapan-tahapan penulisan sejarah!</li> </ol> </li> <li>3. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membuat sebuah perencanaan penelitian dan penulisan sejarah Keluarga (lembar kerja peserta didik terlampir)</li> <li>4. Peserta didik berdiskusi dan mulai menyusun perencanaan penelitian dan penulisan sejarah Keluarga berdasarkan format yang sudah disediakan</li> <li>5. Setelah selesai, peserta didik untuk menyampaikan ide perencanaan penelitian dan penulisan sejarah Keluarga.</li> <li>6. Guru meminta peserta didik untuk mencatat hal-hal penting selama proses pembelajaran.</li> </ol>
<b>Kegiatan Penutup</b> (17 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai Kesimpulan Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini.</li> <li>2. Evaluasi dilaksanakan secara <i>online</i>.</li> <li>3. Refleksi.</li> </ol>

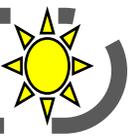


## PILIHAN GANDA (Penulisan Sejarah)

1. Gambar di bawah ini adalah Surat Perintah 11 Maret (Supersemar) dalam dua versi. Silahkan amati.



- Jika kita akan melakukan suatu kritik eksternal, maka yang harusnya dianalisa adalah ... (B)
- a. Letjen Soeharto diamanatkan oleh Presiden RI untuk mengambil tindakan pengamanan pasca G.30.S/PKI.
  - b. Bahan dan jenis ketikannya sebagai bagian dari keaslian informasi atau dokumen.
  - c. Isi naskah sebagai bagian dari kredibilitas atau kepercayaan data sebagai suatu informasi.
  - d. Keterkaitan antara kedua versi Supersemar sebagai sebuah peristiwa sejarah.
  - e. Antara kedua versi Supersemar itu terdapat perbedaan pada jumlah poin di bagian memutuskan/Memerintahkan.
2. Tujuan seorang peneliti sejarah melakukan sebuah verifikasi atau kritik sumber adalah ... (E)
    - a. Agar penulisan sejarah berada pada realnya tanpa pengaruh kepentingan yang tidak berkaitan dengan keilmuan.
    - b. Memberi penafsiran pada suatu data sejarah sehingga menjadi satu rangkaian cerita sejarah yang objektif.
    - c. Untuk memilah dan memilih mana data yang mendukung dan mana data yang tidak diperlukan.
    - d. Untuk mendapatkan sumber-sumber penelitian yang relevan
    - e. Menguji keaslian dan keabsahan data sebuah sumber sejarah agar mendapatkan data yang mendekati kebenaran.
  3. Seorang sejarawan melakukan penafsiran atas data sejarah. Hal ini dilakukan padatahap . . . (D)
    - a. Pemilihan topic
    - b. Heuristik
    - c. Verifikasi
    - d. Interpretasi
    - e. Historiografi
  4. Seorang sejarawan menguji kesesuaian tanggal pembuatan dokumen dengan isi dokumen. Hal ini dilakukan untuk melihat .... (D)
    - a. Kredibilitas sumber
    - b. Kesalahan heuristic
    - c. Kesalahan interpretasi
    - d. Otentisitas sumber
    - e. Kesalahan narasi
  5. Menguraikan semua sumber yang ada dan Menganalisis beberapa kemungkinan yang terkandung dalam suatu sumber sejarah. Misalnya, dalam dokumen yang berisi daftar anggota wajib militer suatu negara. Dalam daftar tersebut terdapat sejumlah nama yang menunjukkan kekhasan daerah tertentu. Berdasarkan daftar tersebut dapat dianalisis bahwa anggota wajib militer itu berasal dari berbagai daerah di negara tersebut. Pernyataan ini merupakan pengertian dari .... (A)



- a. Interpretasi analitis
- b. Interpretasi sintetis
- c. Interpretasi structural
- d. Deskriptif interdisipliner
- e. Deskriptif historia

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 8

### TUGAS PROYEK MATERI PENULISAN SEJARAH

#### TEMA

#### “DENGAN REKONTRUKSI SEJARAH KELUARGA – MENOLAK LUPA DAN TIDAK ADA WAKTU MENJADI GENERASI LEMAH”

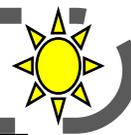
**Ketentuan:**

1. Kalian merupakan bagian dalam Kartu Keluarga sebagai anggota dengan status hubungan sebagai anak kandung atau seseorang yang penting, kalian diminta membuat satu perencanaan penelitian dan penulisan sejarah Keluarga untuk meningkatkan kualitas keharmonisan dalam hubungan keluarga.
2. Tugas ini bersifat penting, dan tingkat keamanan privasi sangat diperhatikan
3. Tugas ini dikerjakan secara individu
4. Tugas dibuat dalam bentuk file Microsoft word
5. Tugas dikumpulkan setelah 1 bulan dari penyampaian tugas oleh guru.
6. Format perencanaan penelitian dan penulisan sejarah Keluarga terlampir

Buatlah rancangan penelitian dan penulisan sejarah Keluarga dengan sistematika berikut ini!

**Uraikan ide penulisan sejarah Keluarga dalam Komponen 5W + 1 H**

Komponen	Pertanyaan
<b>What</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa nama lengkap Anda</li> <li>2. Apakah Anda memiliki nama panggilan?</li> <li>6. Apakah ada keluarga lain di daerah itu? Siapa saja?</li> <li>7. Seperti apa rumah orang tua Anda? Berapa banyak ruangan? Kamar mandi gimana (kalau bisa disketsa sesuai gambaran yang diceritakan orang tua Anda)? Apakah ada listrik? Dimana sumber air dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari? Apa yang Anda gunakan untuk berkomunikasi jarak jauh (telephon)? (kalau masih ingat model alat komunikasi, merk, tipe serinya bisa diceritakan)</li> <li>11. Apakah ada barang khusus di rumah yang Anda ingat? (kalau ada, bisa dilampirkan)</li> <li>12. Apa memori masa kecil Anda yang paling awal?</li> <li>13. Jelaskan kepribadian anggota keluarga Anda?</li> <li>14. Jenis permainan apa yang Anda mainkan dari anak-anak sampai tumbuh dewasa? (Jika ada, lampirkan)</li> <li>15. Apa mainan favorit Anda? dan mengapa?</li> <li>16. Apa hal favorit Anda untuk bersenang-senang (film, jalan-jalan, dll)?</li> </ol>



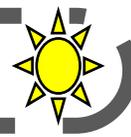
	<p>17. Apakah Anda memiliki tugas keluarga? Apa itu? Yang mana yang paling tidak Anda sukai?</p> <p>18. Seperti apa sekolah bagi Anda sebagai seorang anak? Apa mata pelajaran terbaik dan terburuk Anda?</p> <p>21. Apa kegiatan sekolah dan olahraga yang Anda ikuti?</p> <p>22. Bisakah Anda menjelaskan kondisi sekolah pada saat menuntut ilmu?</p> <p>23. Pernahkah Anda dimarahi orang tua Anda? biasanya marah karena apa? Tingkat marahnya bagaimana? Apa Cuma ngomel di mulut atau kekerasan dengan tangan atau benda lain?</p> <p>24. Berapa uang jajan Anda saat sekolah?</p> <p>25. Apakah Anda ingat mode/fashion/dll dari masa muda Anda? gaya rambut populer? Pakaian? Parfum?</p> <p>27. Apa lagu dan genre music musik favorit Anda? (bida dicek di google, dilampirkan)</p> <p>28. Apa musik yang lagi terkenal pada masa muda Anda?</p> <p>29. Apakah ada peristiwa penting saat Anda di rumah orang tua?</p> <p>30. Apakah Anda pernah ada di surat kabar atau muncul diberita?</p>
<b>Where</b>	<p>4. Kapan dan dimana Anda dilahirkan?</p> <p>19. Dimana Anda sekolah SD, SMP, SMA, dan Kampus?</p>
<b>Who</b>	<p>20. Siapa guru Anda yang paling berkesan di hidup Anda?</p> <p>26. Siapa pahlawan masa kecil Anda?</p> <p>31. Siapa teman Anda ketika Anda tumbuh dewasa?</p>
<b>When</b>	
<b>Why</b>	<p>3. Mengapa orang tua Anda memilih nama ini untuk Anda?</p>
<b>Which</b>	<p>8. Bukti Akta kelahiran (boleh difotokopi atau di foto gunakan HP)</p> <p>9. Ada foto rumah Orang Tua (kakek/nenek) Ayah atau Ibu di album foto (foto dilampirkan)</p> <p>10. Peralatan rumah tangga tempo dulu yang umum maupun yang spesial (jika orang tua masih ingat dengan kuat, bisa di cari di web dan dilampirkan)</p>
<b>How</b>	<p>5. Bagaimana keluarga Anda datang untuk tinggal di sana?</p>

**Pertanyaan Tentang Keluarga**

1. Peristiwa dunia apa yang paling berdampak pada Anda ketika Anda masih kecil? Apakah salah satu dari mereka secara pribadi mempengaruhi keluarga Anda?
2. Jelaskan makan malam keluarga yang khas. Apakah kalian semua makan bersama sebagai sebuah keluarga? Siapa yang memasak? Apa makanan favorit Anda ?
3. Bagaimana liburan (ulang tahun, Natal, dll.) dirayakan di keluarga Anda? Apakah keluarga Anda memiliki tradisi khusus?
4. Bagaimana dunia saat ini berbeda dengan saat Anda masih kecil?
5. Siapa kerabat tertua yang Anda ingat sebagai seorang anak? Apa yang Anda ingat tentang mereka?
6. Apa yang Anda ketahui tentang nama keluarga Anda ?
7. Apakah ada tradisi penamaan di keluarga Anda, seperti selalu memberi anak sulung nama kakek dari pihak ayah?
8. Cerita apa yang datang kepadamu tentang orang tuamu? Kakek-nenek? Nenek moyang yang lebih jauh?
9. Apakah ada cerita tentang kerabat terkenal atau terkenal di keluarga Anda?
10. Apakah ada resep yang diturunkan kepada Anda dari anggota keluarga?
11. Apakah ada ciri-ciri fisik yang diturunkan dalam keluarga Anda?
12. Apakah ada benda pusaka khusus , foto, kitab suci, atau benda kenangan lainnya yang diturunkan dalam keluarga Anda?

**Pertanyaan Tentang Kehidupan Dewasa Mereka**

1. Siapa nama lengkap pasangan Anda? Saudara? Orang tua?



2. Kapan dan bagaimana Anda bertemu dengan pasangan Anda? Apa yang kamu lakukan saat berkencan?
3. Bagaimana rasanya saat Anda melamar (atau dilamar)? Dimana dan kapan itu terjadi? Bagaimana perasaan Anda?
4. Di mana dan kapan Anda menikah?
5. Kenangan apa yang paling menonjol dari hari pernikahan Anda?
6. Bagaimana Anda menggambarkan pasangan Anda? Apa (yang) paling Anda kagumi dari mereka?
7. Apa yang Anda yakini sebagai kunci pernikahan yang sukses?
8. Bagaimana Anda mengetahui bahwa Anda akan menjadi orang tua untuk pertama kalinya?
9. Mengapa Anda memilih nama anak Anda?
10. Apa momen paling membanggakan Anda sebagai orang tua?
11. Apa yang keluarga Anda senang lakukan bersama?
12. Apa profesi Anda dan bagaimana Anda memilihnya?
13. Jika Anda bisa memiliki profesi lain, apakah itu? Mengapa ini bukan pilihan pertama Anda?
14. Dari semua hal yang Anda pelajari dari orang tua Anda, apa yang menurut Anda paling berharga?
15. Prestasi apa yang paling Anda banggakan?
16. Apa satu hal yang paling Anda ingat orang ingat tentang Anda?

**Catatan;** Pertanyaan di atas hanyalah contoh, apabila ada hal yang membuat tidak nyaman, bisadiabaikan saja, kalian boleh menggunakan pertanyaan di atas atau mau menambahkan juga tidak ada masalah.

### LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - PROYEK

**Proyek :** Membuat sebuah penelitian sejarah sederhana secara berkelompok

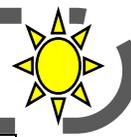
#### **Orientasi Masalah:**

Buatlah sebuah rancangan penelitian sejarah mengenai Sejarah Keluarga. Kemudian komunikasikanlah bersama keluargamu. Analisislah dari penelitian sejarah keluargamu yang digunakan untuk melakukan proyek penelitian dan historiografi. Berikan sumber-sumber lain yang dapat mendukung pekerjaanmu.

#### **Langkah-langkah Pengerjaan:**

1. Kerjakan tugas ini secara individu.
2. Buat sebuah desain penelitian.
3. Cari data dengan melakukan pengamatan ataupun wawancara dengan sumber keluarga.
4. Bandingkan untuk mencari sumber-sumber lain terkait penelitian sejarah yang dilakukan
5. Lakukan kritik sumber
6. Hasil penelitian tuliskan dalam bentuk historiografi sederhana
7. Laporan bagian perencanaan meliputi: (a) Latar Belakang, (b) Tujuan
8. Laporan bagian pelaksanaan meliputi: (a) pengumpulan data, (b) kritik sumber, dan (c) penyajian data hasil (Hiostoriografi)
9. Laporan bagian pelaporan hasil meliputi: (a) kesimpulan akhir, (b) Saran
10. Laporan dikumpulkan paling lambat dua minggu setelah tugas ini diberikan.

## **M. Refleksi Guru dan Peserta Didik**



### Refleksi Guru

1. Apakah dalam membuka pelajaran dan memberikan penjelasan teknis atau intruksi yang disampaikan untuk proses pembelajaran dapat dipahami oleh peserta didik?
2. Bagian manakah pada rencana pembelajaran yang harus diperbaiki?
3. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap materi atau bahan ajar, lembar kerja yang diberikan, pengelolaan kelas, latihan dan penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran?
4. Apakah proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran?
5. Tanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik selama proses pembelajaran
6. Apakah 100% tujuan pembelajaran tercapai?
7. Apakah materi penguatan yang diberikan bisa dipahami peserta didik?
8. Apakah guru mengecek kembali partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran

### Pertanyaan Refleksi Peserta Didik

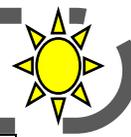
1. Apakah kamu bisa memahami intruksi yang disampaikan oleh Guru selama proses pembelajaran?
2. Apakah media pembelajaran dan alat yang digunakan dapat mempermudah kamu dalam proses pembelajaran?
3. Materi apa yang belum kamu pahami dalam proses pembelajaran ini?
4. Coba identifikasi kesulitan dan hambatan yang kamu temui dalam proses pembelajaran ini!
5. Sikap positif apa yang dapat kamu peroleh dari proses pembelajaran ini?
6. Apa yang akan lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?

## N. KRITERIA UNTUK MENGUKUR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN DAN ASSESMENNYA (ASSESMEN FORMATIF)

### Kriteria untuk Mengukur Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

#### Kompetensi yang harus dikuasai peserta didik:

1. Peserta didik mampu menyelesaikan post test yang diberikan
2. Peserta didik mampu *menjelaskan* asal-usul istilah sejarah dengan menggunakan susunan kalimatnya sendiri.
3. Peserta didik mampu *menjelaskan* pengertian sejarah
4. Peserta didik mampu *menjelaskan* konsep manusia, ruang dan waktu dalam sejarah.
5. Peserta didik mampu *membedakan* antara Sejarah sebagai Peristiwa dan Sejarah sebagai Kisah
6. Peserta didik mampu *membedakan* sejarah sebagai ilmu dan sejarah sebagai seni.
7. Peserta didik mampu *mengkategorikan* peristiwa fenomena sosial maupun alam yang termasuk dalam konsep perkembangan atau kesinambungan atau pengulangan atau perubahan.
8. Melalui proses diskusi, peserta didik mampu *memberikan contoh* konsep berfikir sinkronis dan diakronis secara runtut dan sistematis.
9. Peserta didik mampu *menjelaskan* konsep berpikir kronologis dalam ilmu sejarah.
10. Peserta didik mampu *menjelaskan* konsep berpikir periodisasi dalam ilmu sejarah.
11. Peserta didik mampu *menjelaskan* konsep Hukum kausalitas dalam ilmu sejarah.
12. Peserta didik mampu *menerangkan* pendekatan ilmu sosial (multi-dimensional) dalam ilmu sejarah.
13. Peserta didik mampu *menjelaskan* dengan contoh manfaat mempelajari ilmu sejarah.
14. Peserta didik mampu *memberikan contoh* jenis-jenis sumber sejarah.
15. Peserta didik dapat *menjelaskan* langkah-langkah historiografi.
16. Peserta didik mampu *menjelaskan* tahapan-tahapan penulisan sejarah.



## Assesmen

1. Guru melakukan pengamatan selama diskusi kelompok berlangsung. Hasil pengamatan berupa kelengkapan lembar kerja peserta didik dan partisipasi peserta didik dicatat.
2. Penilaian hasil diskusi dan presentasi (format penilaian terlampir)
3. Penilaian hasil lembar kerja peserta didik (format penilaian terlampir)
4. Guru mengajukan pertanyaan secara lisan.
5. Asesmen tertulis (post test, soal pilihan ganda dan soal essay terlampir)

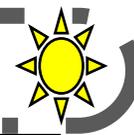
## O. DAFTAR PUSTAKA

1. Kuntowijoyo. 2018. Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana.
2. Kuntowijoyo. 2003. Metodologi Sejarah (Jilid Kedua). Yogyakarta: Tiara Wacana.
3. Kuntowijoyo. 2008. Penjelasan Sejarah (Historical Explanation). Yogyakarta: Tiara Wacana.
4. Noor.Yusliani, Mansyur. Menelusuri Jejak-Jejak Masa Lalu Indonesia.
5. Sokmono,R.Dr. 1981. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1. Yogyakarta: Kanisius.
6. Vlekke,Bernard H.M., 2016. Nusantara (Sejarah Indonesia). Jakarta:KPG(Kepustakaan Populer Gramedia.
7. Gottschalk, Louis. 1986. Mengerti Sejarah. Jakarta : UI Press.
8. Hellius Sjamsuddin, et.al, 2007, Metodologi Sejarah, Yogyakarta : Ombak.
9. Nana Syaodih Sukmadinata. 1999. Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktek. Bandung : Remaja Rosdakarya.
10. Sartono Kartodirdjo. 1999. Pengantar Sejarah Indonesia Baru : Sejarah Pergerakan Nasional, Dari Kolonialisme sampai Nasionalisme jilid 2. Jakarta : Gramedia.

## P. BAHAN BACAAN

### Bahan Bacaan Guru

1. Kuntowijoyo: Pengantar Ilmu Sejarah  
(<https://drive.google.com/file/d/1q6SjDug3LbV0LoaCCAQZmvssndjIPIpb/view?usp=sharing>)
2. Heryati: Pengantar Ilmu Sejarah  
(<https://drive.google.com/file/d/1u2Va1d5SCPpJHwqSvrcMKsYQTWxyTQR/view?usp=sharing>)
3. Sartono Kartodirdjo: Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah  
(<https://drive.google.com/file/d/1N8Nxd7sxvmIQP1Ysgb-CHaT8Lj5E8zR/view?usp=sharing>)
4. M. Rezky Noor Handy - Artikel Pendidikan Sejarah dan Isu Kebangsaan  
(<https://drive.google.com/file/d/1V32hUoCfYRzv4glR9ZBb1BB6mkfOPvhY/view?usp=sharing>)
5. Murdiah Winarti - Ppt Metodologi Penelitian Sejarah  
([https://drive.google.com/file/d/1fiekmWy0Ec5kOO\\_hMkNEo2VBILpok91a/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1fiekmWy0Ec5kOO_hMkNEo2VBILpok91a/view?usp=sharing))



6. Aditia Muara Padiatra - Sejarah Lisan - Sebuah Pengantar Ringkas

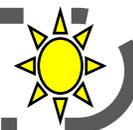
(<https://drive.google.com/file/d/1LaqvRD3RRRFSQRCHRv5AL5bLxxwUIAyP/view?usp=sharing>)

### Bahan Bacaan Peserta Didik

- **Pengertian Sejarah**  
<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sejarah/>
- **Konsep Manusia, Ruang dan Waktu dalam Ilmu Sejarah**  
<https://tirto.id/penjelasan-konsep-ruang-dan-waktu-dalam-pembelajaran-sejarah-gibk>
- **Sejarah sebagai peristiwa, kisah ilmu dan seni**  
<https://tirto.id/perbedaan-konsep-sejarah-sebagai-peristiwa-sejarah-sebagai-kisah-gijg>  
<https://tirto.id/apa-saja-sendi-sendi-sejarah-sebagai-ilmu-konsep-contohnya-giov>  
<https://www.gramedia.com/literasi/sejarah-sebagai-seni/>
- **Konsep Perkembangan, Kesenambungan, Pengulangan dan Perubahan**  
<https://www.kompas.com/stori/read/2022/04/08/110000179/4-konsep-waktu-dalam-sejarah-dan-contohnya?page=all>
- **Konsep Berfikir Sinkronis dan Diakronis**  
<https://www.ruangguru.com/blog/menangkal-hoax-dengan-cara-berpikir-diakronik-dan-sinkronik>
- **Konsep Berpikir Kronologis, Periodisasi dan Hukum Kausalitas**  
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/13/123000469/pengertian-serta-perbedaan-antara-kronologi-kronik-dan-sinkronik>
- **Sejarah dan Ilmu Sosial**  
<https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1A1KSARQeCPP9e4Mauuu4hVSyGQafVZ2q>
- **Manfaat Mempelajari Sejarah**  
<https://youtu.be/5PxzWZQTPjY>
- **Sumber-sumber Sejarah**  
<https://tirto.id/jenis-sumber-sejarah-berdasarkan-sifat-dan-bentuknya-apa-saja-f8JX>
- **Historiografi**  
<https://kids.grid.id/read/473074312/sejarah-kelas-10-pengertian-dan-ciri-ciri-historiografi-nasional?page=all>  
[https://tirto.id/historiografi-indonesia-di-tangan-sejarawan-milenial-cwla?utm\\_source=Facebook&utm\\_campaign=Midnight&utm\\_medium=Social](https://tirto.id/historiografi-indonesia-di-tangan-sejarawan-milenial-cwla?utm_source=Facebook&utm_campaign=Midnight&utm_medium=Social)
- **Penelitian dan Penulisan Sejarah (Historiografi)**  
<https://tirto.id/nugroho-notosusanto-tulang-punggung-penulisan-sejarah-versi-orba-eLPa>  
<https://tirto.id/pengertian-historiografi-metode-tahapan-penelitian-sejarah-f9fK>

### Q. MATERI PENGAYAAN

<b>Materi</b>	<b>Deskripsi Pengayaan</b>
Hakikat Sejarah	<p style="text-align: center;"><b>Pelaksanaan Program Pengayaan</b></p> <p>1. Cara yang ditempuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemberian bacaan tambahan atau berdiskusi yang bertujuan memperluas wawasan bagi KD tertentu.</li> <li>b. Pemberian tugas untuk melakukan analisis gambar, model, grafik, bacaan/paragraf, dll.</li> <li>c. Memberikan soal-soal latihan tambahan yang bersifat pengayaan.</li> <li>d. Membantu guru dalam membimbing teman-temannya yang belum mencapai ketuntasan.</li> </ol> <p>2. Materi dan waktu pelaksanaan program pengayaan</p>
Konsep Manusia, Ruang dan Waktu dalam Ilmu Sejarah	
Sejarah sebagai peristiwa, kisah ilmu dan seni	
Konsep Perkembangan, Kesenambungan, Pengulangan dan Perubahan	



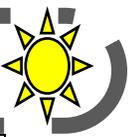
Konsep Berfikir Sinkronis dan Diakronis	<p>a. Materi program pengayaan diberikan sesuai dengan KD-KD atau indikator yang dipelajari, bisa berupa penguatan materi yang dipelajari maupun berupa pengembangan materi.</p> <p>b. Waktu pelaksanaan program pengayaan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah mengikuti tes/ ulangan KD tertentu atau kesatuan KD tertentu,</li> <li>• Pada saat pembelajaran dimana peserta didik yang lebih cepat tuntas dibandingkan dengan teman lainnya, maka dilayani dengan program pengayaan.</li> </ul> <p>Sebagai bagian integral dari kegiatan pembelajaran, kegiatan pengayaan tidak lepas kaitannya dengan penilaian. Penilaian hasil belajar kegiatan pengayaan, tentu tidak sama dengan kegiatan pembelajaran biasa, tetapi cukup dalam bentuk portofolio, dan harus dihargai sebagai nilai tambah (lebih) dari peserta didik normal.</p>
Konsep Berpikir Kronologis, Periodisasi dan Hukum Kausalitas	
Sejarah dan Ilmu Sosial	
Manfaat Mempelajari Sejarah	
Sumber-sumber Sejarah	
Historiografi	
Penelitian dan Penulisan Sejarah (Historiografi)	

**R. MATERI UNTUK PESERTA DIDIK YANG KESULITAN BELAJAR**

Materi	Deskripsi Remedial
Hakikat Sejarah  Konsep Manusia, Ruang dan Waktu dalam Ilmu Sejarah  Sejarah sebagai peristiwa, kisah ilmu dan seni  Konsep Perkembangan, Kesenambungan, Pengulangan dan Perubahan  Konsep Berfikir Sinkronis dan Diakronis  Konsep Berpikir Kronologis, Periodisasi dan Hukum Kausalitas  Sejarah dan Ilmu Sosial  Manfaat Mempelajari Sejarah  Sumber-sumber Sejarah  Historiografi  Penelitian dan Penulisan Sejarah (Historiografi)	<p style="color: red;"><b>Pelaksanaan Program Remedial</b></p> <p><b>1. Cara yang dapat ditempuh:</b></p> <p>a. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum atau mengalami kesulitan dalam penguasaan KD tertentu.</p> <p>b. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (<i>treatment</i>) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran regular.</p> <p>Bentuk penyederhanaan itu dapat dilakukan guru antara lain melalui:</p> <p>a. Penyederhanaan strategi pembelajaran untuk KD tetentu.</p> <p>b. Penyederhanaan cara penyajian (misalnya: menggunakan gambar, model, skema, grafik, memberikan rangkuman yang sederhana, dll)</p> <p>c. Penyederhanaan soal/ pertanyaan yang diberikan.</p> <p><b>2. Materi dan waktu pelaksanaan program remedial</b></p> <p>a. Program remedial diberikan hanya pada KD atau indikator yang belum tuntas.</p> <p>b. Program remedial dilaksanakan setelah mengikuti tes/ ulangan KD tertentu atau sejumlah KD dalam satu kesatuan.</p> <p>Teknik pelaksanaan penugasan pembelajaran remedial:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Penugasan individu diakhir dengan tes (lisan/tertulis) bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%</li> <li>❖ Penugasan kelompok diakhir dengan tes individual (lisan/tertulis) bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedy lebih dari 20% tetapi kurang dari 50%.</li> <li>❖ Pembelajaran ulang diakhir dngan tes individual (tertulis) bila jumlah peserta didik yang mengikuti lebih dari 50%.</li> </ul>

**S. Glosarium**

**Artefak :** \_\_\_\_\_



Benda-benda hasil kebudayaan manusia, seperti perkakas, senjata, alat-alat pemujaan, alat-alat perhiasan dan sebagainya.

**Autobiografi :**

Menulis dengan obyek cerita kehidupan manusia itu seseorang atau diri sendiri.

**Babad :**

Cerita sejarah.

**Biografi :**

Berasal dari kata bios yang artinya hidup dan gravein yang artinya menulis.

**Einmalig :**

**Sekali jadi.**

**Fakta :**

Suatu unsur yang dijabarkan secara langsung atau tidak langsung dari sumber sejarah yang dipandang kredibel, setelah diuji secara saksama dengan metode sejarah.

**Fakta sejarah :**

Fakta-fakta yang berhubungan langsung dengan peristiwa sejarah yang kita teliti.

**Folklor :**

Berasal dari bahasa Inggris folklore, yang merupakan kata majemuk yang berasal dari dua kata dasar folk dan lore. Menurut Alan Dundes dalam Danandjaja (2002) folk berarti sekelompok orang yang memiliki ciri-ciri pengenal fisik, sosial, kebudayaan sehingga dapat dibedakan dari kelompok-kelompok lainnya. Sedangkan lore adalah tradisi folk, yaitu sebagian kebudayaannya yang diwariskan secara turun-temurun secara lisan atau melalui suatu contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat.

**Fungsi edukatif :**

Sejarah dapat dijadikan pelajaran dalam kehidupan keseharian bagi setiap manusia. Sejarah juga mengajarkan tentang contoh yang sudah terjadi agar seseorang menjadi arif, sebagai petunjuk dalam berperilaku.

**Fungsi inspiratif :**

Fungsi sejarah yang terkait dengan suatu proses untuk memperkuat identitas dan mempertinggi dedikasi sebagai suatu bangsa.

**Fungsi instrinsik :**

Kegunaan dari dalam yang nampak terkait dengan keilmuan dan pembinaan profesi kesejarahan.

**Fungsi instruktif :**

Alat bantu dalam proses pembelajaran.

**Fungsi praktis :**

Kegunaan dari ilmu sejarah diperoleh kegunaan praktis (practical value).

**Fungsi rekreatif :**

Sejarah sebagai pendidikan keindahan, sebagai pesona perlawatan.

**Heuristik :**

Kegiatan sejarawan untuk mengumpulkan sumber, jejak-jejak sejarah yang diperlukan.

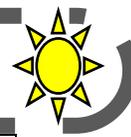
**Hikayat :**

Cerita tentang kehidupan yang menjadikan manusia sebagai obyeknya

**Historiografi :**

Pelukisan sejarah, gambaran sejarah tentang peristiwa yang terjadi pada waktu yang lalu yang disebut sejarah.

**Kebenaran :**



Suatu proposisi dianggap benar bila proposisi itu dalam keadaan saling berhubungan, relevan dengan proposisi lain yang benar.

**Kebenaran empiris :**

Kebenaran yang umumnya menunjuk kepada yang dianggap benar bila sesuai dengan pengalaman indrawi atau dapat diamati oleh indra.

**Kebenaran pragmatis :**

Kebenaran yang menurut teori ini sesuatu dianggap benar bila terbukti sesuatu itu mendatangkan manfaat.

**Kebenaran sejarah :**

Rumusan dari suatu jaringan antar fakta yang saling berkaitan.

**Kritik eksternal :**

Kritik yang ingin melihat keaslian atau orsinalitas dari sumber.

**Kritik internal :**

Kritik secara kritis terhadap isi dari sumber tersebut, apakah isi sumber itu dapat dipercaya atau tidak.

**Kronologi sejarah :**

Urutan peristiwa sejarah yang terjadi.

**Legenda :**

Cerita prosa rakyat yang dianggap oleh yang empunya cerita sebagai suatu kejadian yang sungguh-sungguh pernah terjadi.

**Oral history :**

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan sumber sejarah.

**Periodisasi :**

Pembabakan sejarah.

**Perubahan sosial :**

Sesuatu yang bersifat universal, dan akan selalu terjadi dalam berbagai tempat, kondisi, ataupun situasi yang berbeda yang terkait dengan lokasi, manusia, serta sisi fungsional dari unsur-unsur lama dan unsur-unsur baru, serta kondisi lingkungan yang ada.

**Sejarah :**

Suatu ilmu pengetahuan tentang kisah mengenai peristiwa-peristiwa yang benar-benar telah terjadi atau berlangsung dalam segala aspeknya pada masa yang lampau. Sejarah merupakan catatan atau rekaman pilihan yang disusun secara teliti tentang segala aspek kehidupan umat manusia pada masa yang lampau.

**Sumber primer :**

Sumber asli dalam arti kesaksiannya tidak berasal dari sumber lain, melainkan berasal dari orang pertama.

**Sumber sejarah :**

Sesuatu yang langsung atau tidak langsung yang menyampaikan kepada kita tentang sesuatu kenyataan di masa lalu.

**Sumber sekunder :**

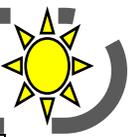
Kesaksian yang diperoleh dari buku-buku atau dokumen-dokumen yang dibuat oleh orang pertama yang telah menyaksikannya.

**Sumber tertulis :**

Sumber yang banyak digunakan dalam penelitian sejarah seperti prasasti, piagam, dokumen, babad, naskah, surat kabar, laporan, dan sebagainya.

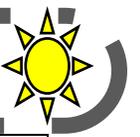
**Tradisi lisan :**

Segala wacana yang disampaikan secara lisan, mengikuti tata cara atau adat istiadat yang telah mepola dalam suatu masyarakat.



## **LAMPIRAN RUPBRIK PENILAIAN**

**RUBRIK PENILAIN INDIVIDU  
(TES TULIS SOAL PILIHAN GANDA)**



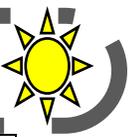
No	Nama Siswa	Jumlah Soal Benar								Total Soal Benar	Hasil Nilai
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8		
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											

**P1—P8** : Tes Tulis Setiap Pertemuan

**Penskoran** :  $\frac{\text{Jumlah Soal Benar}}{\text{Total Soal Keseluruhan}} \times 100\%$

**LEMBAR PENILAIN KOGNITIF**

**(Lembar Kerja Peserta Didik 1—7)**

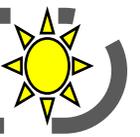


No	Materi Esensial	Jumlah Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Hakekat Sejarah	5	20
2	Konsep Manusia, Ruang dan Waktu dalam Sejarah	4	25
3	Sejarah sebagai Peristiwa, Kisah, Ilmu dan Seni	4	25
4	Konsep Perkembangan, Kesenambungan, Pengulangan dan Perubahan dalam Sejarah	4	25
5	Manfaat Sejarah & Sejarah dan Ilmu Sosial	14	14/14 x 100
6	Sumber-Sumber Sejarah	6	6/6 x 100
7	Historiografi	4	25

**Misal:**

**(Lembar Kerja Peserta Didik 1)**

No	Kunci/ Kriteria Jawaban yang Dinilai	Skor
1	Apa alasan kelompok Anda dalam peristiwa Kolonialisme di Indonesia itu penting dipelajari?	20
2	Apa yang dapat kita pelajari dari materi peristiwa proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 dengan kehidupan kita masa sekarang?	20
3	Apa alasan kelompok Anda dalam peristiwa pengibaran bendera merah putih setelah Indonesia Merdeka itu penting kita pelajari?	20
4	Apa alasan kelompok Anda ketika lengsernya Bapak Soeharto dari jabatan presiden itu penting kita pelajari?	20
5	Apa alasan kelompok Anda mempelajari kasus BomBali 1 itu penting?	20
	<b>Skor Maksimum</b>	<b>100</b>



FORMAT PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

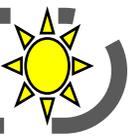
Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok & Individu)

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
<b>Penilaian Kelompok</b>				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok (komunikasi)			
3.	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)			
4.	Pembagian <i>Job</i>			
5.	Sistematisasi Pelaksanaan			
<b>Jumlah Nilai Kelompok</b>				

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama/ Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
<b>Penilaian Individu</b>				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
5.	Jiwa Kepemimpinan			
6.	Bermain peran			
<b>Jumlah Nilai Individu</b>				

Kriteria Penilaian

No	Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	<b>85—100</b>	Memuaskan	4
2.	<b>70—84</b>	Baik	3
3.	<b>60—69</b>	Cukup	2
4.	<b>45—59</b>	Kurang cukup	1



**FORMAT PENILAIAN PRESENTASI KELOMPOK**

Materi : Hari/ Tanggal :

Mapel :

Penilaian :

Kelompok yang Dinilai : Kelompok yang Menilai :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

No	Aspek yang Dinilai	Skor		
		Maksimal	Nilai yang diberikan	
			Kelompok Penilai	Guru Sejarah
<b>A.</b>	<b>Presentasi</b>	<b>35</b>		
1.	Membuka dan menutup presentasi dengan salam			
2.	Presenter bersifat komunikatif			
3.	Presenter tidak membaca slide			
4.	Presenter berinteraksi dengan audiens			
5.	Pembagian tugas presentasi secara adil diantara anggota kelompok			
6.	Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami			
7.	Presentasi dilakukan secara sistematis sesuai dengan urutan slide			
<b>B</b>	<b>Slide Presentasi (Power Point/ dll)</b>	<b>30</b>		
8.	Struktur slide power point presentasi slide ke-1 terdiri atas judul, identitas, tujuan			
9.	Struktur slide power point presentasi slide ke-2 terdiri atas hasil dan pembahasan diskusi kelompok (lanjutan dari presentasi slide ke-1)			
10.	Slide berisi materi yang padat, singkat, komunikatif dan jelas.			
11.	Slide tidak menampilkan paragraf panjang melainkan dalam bentuk diagram alir/ skema/ gambar/ video yang berhubungan erat dengan materi			
12.	Tampilan slide dapat terbaca oleh semua peserta di kelas dan mudah dipahami			
13.	Terdapat kesimpulan hasil diskusi kelompok			
<b>D</b>	<b>Tanya Jawab</b>	<b>20</b>		
14	Menanggapi setiap pertanyaan peserta di kelas secara ilmiah sesuai			



	dengan konsep dan teori yang ada			
15	Menanggapi setiap pertanyaan dengan santun dan penuh penghargaan			
16	Presenter dapat menghidupkan suasana diskusi ilmiah			
17.	Presenter tidak ada yang mendominasi dalam menanggapi pertanyaan peserta di kelas			
<b>E</b>	<b><i>Kedisiplinan</i></b>	<b>15</b>		
18.	Kelompok mempersiapkan segala sesuatu sebelum presentasi dimulai			
19.	Kelompok datang tepat waktu dengan anggota kelompok yang sudah lengkap			
20.	Durasi presentasi dan Tanya jawab/ diskusi adalah maksimal 15 menit			
<b>Total Nilai Presentasi Kelompok</b>		<b>100</b>		

Dalam diskusi dan Tanya jawab, pertanyaan diajukan oleh :

1. Kelompok :
2. Kelompok :
3. Kelompok :
4. Kelompok :
5. Kelompok :
6. Kelompok :
7. Kelompok :
8. Kelompok :
9. Kelompok :
10. Kelompok :

**Penilaian selesai tanggal** :

**Kelompok yang menilai** : ( **Tanda tangan** )

1. ( )

2. ( )

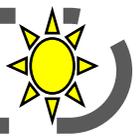
3. ( )

4. ( )

5. ( )

**Guru Sejarah** : Nur Islamiyah, S.Pd

**Tanda Tangan** :



**RUBRIK PENILAIAN LAPORAN PROYEK**

(Lembar Kerja Peserta Didik 8)

**Mata Pelajaran** : Sejarah  
**Kelas/ Semester** : X / Ganjil  
**Tema Diskusi** : Penulisan Sejarah Keluarga

No	Aspek yang Dinilai (Keterampilan menyusun Proyek)	Kategori			Keterangan
		B	C	K	
1	Sistematika penulisan				B = Baik C = Cukup K = Kurang
2	Isi laporan sesuai dengan tujuan pengukuran				
3	Menggali ide dari berbagai sumber				
4	Penarikan kesimpulan				

**Rubrik Pengamatan:**

- 1) Baik : Jika aspek atau kriteria yang dinilai sesuai dengan struktur laporan yang diperlukan.
- 2) Cukup: Jika aspek atau kriteria yang dinilai cukup sesuai dengan struktur laporan yang diperlukan.
- 3) Kurang: Jika aspek atau kriteria yang dinilai kurang sesuai dengan struktur laporan yang diperlukan.

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**Kategori:**

Baik = 80 - 100

Cukup = 60 - 79

Kurang = < 60